

SKRIPSI

**STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI
BELAJAR SISWA DI MASA PANDEMI COVID 19 SDN 1
GAYABARU 1 SEPUTIH SURABAYA**



Oleh:

**NINDA SETIARINI
NPM 1801051041**

**Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H / 2022 M**

**STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR
SISWA DI MASA PANDEMI COVID 19 SDN 1 GAYABARU 1
SEPUTIH SURABAYA**

**Diajukan dalam rangka Memenuhi Tugas dan Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S,pd)**

Oleh:

NINDA SETIARINI

NPM. 1801051041

**Pembimbing Skripsi: H. Nindia Yuliwulandana, M.pd
NIP. 19700721 199903 1 003**

**Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H / 2022 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.idE-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Permohonan Dimunaqsyahkan**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di Metro

Asslamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh:

Nama : Ninda Setiarini
NPM : 1801051041
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Proposal : STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN
MOTIVASI BELAJAR SISWA DI MASA PANDEMI
COVID-19 SDN 1 GAYA BARU 1 SEPUTIH SURABAYA

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk di munaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Metro, 23 Mei 2022

Mengetahui,

Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

PERSETUJUAN

Nama : Ninda Setiarini
NPM : 1801051041
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN
MOTIVASI BELAJAR SISWA DI MASA PANDEMI
COVID-19 SDN 1 GAYA BARU 1 SEPUTIH SURABAYA

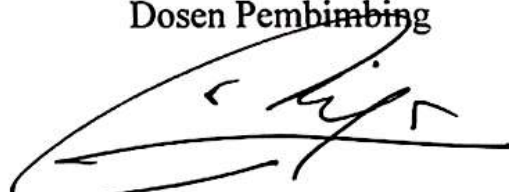
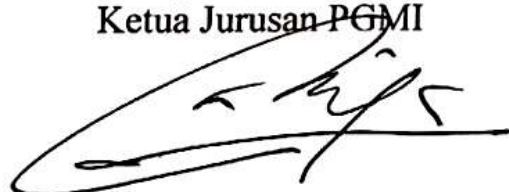
DISETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam siding munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, 23 Mei 2022

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

Dosen Pembimbing



H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

No: B-2804/111.28-1/D/PP-00-9/06/2022

Skripsi dengan judul STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI MASA PANDEMI COVID 19 SDN 1 GAYABARU 1 KECAMATAN SEPUTIH SURABAYA, yang disusun Oleh: Ninda Setiarini, NPM : 1801051041, Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah di ujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Senin/13 Juni 2022

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd

Penguji I : Nurul Afifah, M.Pd.I

Penguji II : Dian Eka Priyantoro, S.Pd.I.,M.Pd

Sekretaris : Firma Andrian, M.Pd

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Zuhairi, M.Pd

NIP. 19620612 198903 1 006

ABSTRAK

STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI MASA PANDEMI COVID 19 SDN 1 GAYABARU 1 SEPUTIH SURABAYA

**OLEH
NINDA SETIARINI**

pelaksanaan pembelajaran dikelas SDN 1 Gayabaru 1 terdapat beberapa kendala yang dihadapi guru, seperti siswa kurang memerhatikan guru mengajar, siswa yang malas dan kurang disiplin, factor orang tua yang kurang memerhatikan belajar anak, kurang minat belajar, adapun factor dari diri siswa bisa berupa sikap/kepribadian, dan mengumpulkan tugas tidak tepat waktu. Guru harus memiliki focus dan kosentrasi yang cukup, maka dari itu dibutuhkan kreativitas guru untuk menyusun perencanaan atau mengembangkan strategi dengan mengkombinasikan beberapa metode belajar, memilih media belajar dan melakukan pengelolaan kelas dengan baik..

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Strategi apa saja yang digunakan strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada masa pandemic di SDN 1 Gayabaru 1.

Jenis penelitian ini menggunakan kualitatif lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif. teknik pengumpulan data yang digunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi, teknik analisis data yang digunakan reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian di lakukan di SDN 1 Gayabaru 1 dapat disimpulkan Strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa cukup baik. Karena guru menggunakan tahap perencanaan belajar yang disesuaikan dengan RPP atau strategi kombinasi, dengan meningkatkan kualitas guru, membantu kesulitan belajar, memilih media dan metode yang sesuai, dengan memberikan hadiah, hukuman, pujian, evaluasi pembelajaran, dengan menggunakan metode konvensional(ceramah) atau saintifik, ekspository, metode diskusi, quis, serta praktek.

Kata Kunci: Strategi, Guru, Motivasi Belajar.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.idE-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ninda Sctiarini

NPM : 1801051041

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 11 Mei 2022

Yang menyatakan


A55AJX799073287 :tiarini

MOTTO

اللَّهُمَّ رَفَعِ أُمَّنُوا الَّذِينَ مِنْكُمْ وَالَّذِينَ الْعُلَمَاءُ تُوُوا دَرَجَاتٍ

Artinya : Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. ¹

“Ing Ngarso Sun Tulodho, Ing Madya Mangun Karso, Tut Wuri Handayani”
“Di depan memberi contoh, ditengah memberi semangat, di belakang memberi dorongan”

(Ki Hajar Dewantara)

¹ QS, *Al-Mujadillah*: ayat 11, t.t.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam yang telah memberikan begitu banyak rahmat, nikmat dan hidayah-nya. Dengan rasa penuh syukur dan dari relung hati yang paling dalam, Skripsi ini penelitian persembahkan kepada:

1. Kepada kedua Orang tua tercinta Bapak Suradi dan Ibu Murdiani yang sudah membesarkan, mengasuh, dan mendidiku, dengan penuh rasa kasih sayang. Yang selalu mendoakan, dan memberikan Motivasi baik moral maupun materialnya demi keberhasilanku.
2. Adik ku Nisa Saputri dan Aqila Zahnum Aini yang telah memberikan semangat selama penyelesaian skripsi ini.
3. Dosen pembimbing skripsiku H. Nindia Yuliwulandana, M.pd sekaligus ketua jurusan yang telah banyak mengarahkan dan membimbing dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Sahabat-Sahabatku Devi Lindasari, Alfiah, Yuyun, Ita Kumalasari, Aulia, Maharani D.P, Dewi Nurul I, Deni Handoko dan Teman lainnya.
5. Seluruh keluarga besar PGMI Angkatan 2018 dan Almamater tercinta IAIN Metro Lampung yang tidak bosan mengarahkan dan memberi semangat, dukungan serta doa untuk menyelesaikan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur senantiasa penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan begitu banyak nikmat, rahmat, taufik dan hidayah-nya sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SDN 1 Gayabaru 1 Seputih Surabaya”. Penulisan skripsi ini adalah salah satu bagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar S,pd pada jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Metro.

Penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada berbagai pihak yang telah membantu, membimbing, dan memberikan motivasi serta semangat. Penulis mengucapkan terimakasih kepada Dr.Hj, Siti Nurjanah, M.Ag. PIA,selaku Rektor IAIN Metro, H.Nindia Yuliwulandana, M.pd, selaku Dosen Pembimbing Skripsi sekaligus ketua jurusan. Penulis juga mengucapkan terima kasih banyak kepada Bapak/Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan banyak ilmu dan sarana prasarana selama penulis menempuh pendidikan. Terima kasih juga untuk Bapak/Ibu guru, siswa dan kepala sekolah SDN 1 Gayabaru 1 yang terlibat penelitian.

Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu kritik dan saran demi lebih baiknya dalam penyusunan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca maupun bagi pengembang ilmu pendidikan.

Metro, 09 Juni 2022
Penulis



Ninda Setiarini
NPM. 1801051041

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
ABSTRAK	v
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	4
C. Pertanyaan Penelitian	4
D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	4
E. Penelitian Relevan.....	5
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Strategi Pembelajaran	8
1. Pengertian Strategi Pembelajaran.....	8
2. Jenis-Jenis Strategi Pembelajaran	9
3. Komponen strategi pembelajaran.....	10
B. Motivasi Belajar	11
1. Pengertian Motivasi Belajar	11
2. Macam-Macam Motivasi Belajar	13

3. Fungsi dan Peran Motivasi Dalam belajar	14
4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar	15
5. Indikator Motivasi Belajar	17
C. Muatan Tematik	19
1. Pengertian Tematik.....	19
2. Fungsi dan Tujuan Pembelajaran tematik.....	20
3. Materi Tematik	21
D. Pandemi Covid-19.....	23
1. Pengertian dan Model Pembelajaran Pandemi Covid-19	23
2. Model Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19	23
E. Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar siswa	25
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Jenis dan Sifat penelitian	31
1. Jenis Penelitian.....	31
2. Sifat Penelitian	31
B. Sumber Data	32
1. Sumber Data Primer	33
2. Sumber Data Sekunder	33
C. Teknik Pengumpulan Data	33
1. Wawancara.....	34
2. Observasi	35
3. Dokumentasi	36
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data	36
E. Teknik Analisis Data	37
1. Reduksi data.....	38
2. Penyajian data	38
3. Kesimpulan atau verifikasi	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	40
A. Profil SDN N 1 Gayabaru 1 Kecamatan Seputih Surabaya.....	40
1. Sejarah berdirinya SDN 1 Gayabaru 1 Kecamatan Seputih Surabaya	40
2. Visi dan Misi SDN 1 Gayabaru 1 Kecamatan seputih Surabaya ...	43

3. Struktur Organisasi SDN 1 Gayabaru 1 Kecamatan Seputih Surabaya	44
4. Data Guru SDN 1 Gayabaru 1 Kecamatan Seputih Surabaya	46
5. Data siswa SDN 1 Gayabaru 1 Kecamatan Seputih Surabaya.....	47
6. Sarana dan prasarana SDN 1 Gayabaru 1 Kecamatan Seputih Surabaya	47
B. Deskripsi Data Hasil Penelitian	48
1. Profil Informan	48
2. Hasil Penelitian	50
3. Pembahasan Hasil Penelitian	57
BAB V PENUTUP	72
A. Kesimpulan	72
B. Saran	73

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
Tabel 4.1	Jumlah Guru SDN 1 Gayabaru 1 Seputih Surabaya	46
Tabel 4.2	Jumlah Peserta Didik SDN 1 Gayabaru 1 Seputih Surabaya	47
Tabel 4.3	Saran Dan Prasarana SDN 1 Gayabaru 1 Tahun Pelajaran 2022/2023	48
Tabel 4.4	Tabel karakteristik informan penelitian.....	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Struktur Organisasi SDN 1 Gayabaru 1	45
2. Gambar 1 frekuensi strategi guru tematik di SDN 1 Gayabaru 1	52

DAFTAR LAMPIRAN

1. IZIN PRASURVEY	78
2. IZIN RESEARCH.....	79
3. BALASAN IZIN RESEARCH.....	80
4. SURAT TUGAS	81
5. SURAT BEBAS PUSTAKA.....	82
6. SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN.....	83
7. SURAT BIMBINGAN SKRIPSI	84
8. SURAT KONSULTASI BIMBINGAN.....	85
9. OUTLINE.....	88
10. ALAT PENGUMPUL DATA	91
11. LEMBAR PENILAIAN	93
12. LEMBAR KISI-KISI WAWANCARA.....	95
13. WAWANCARA DENGAN SISWA KELAS V	103
14. DENGAN KEPALA SEKOLAH SDN 1 GAYABARU 1	105
15. RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN	106
16. LEMBAR OBSERVASI	109
17. DOKUMENTASI PENELITIAN.....	111

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses belajar mengajar merupakan suatu proses timbal balik antara guru dan murid yang berlangsung guna mencapai tujuan tertentu, interaksi inilah yang menjadikan syarat utama dalam proses berlangsungnya belajar mengajar, keberhasilan siswa-siswi dalam menangkap sebuah materi akan sangat tergantung pada keterampilan seorang guru menyampaikan bahan ajar kepada siswa-siswinya.

Strategi pembelajaran guru harus merumuskan tujuan pembelajaran secara jelas dan terukur seperti kriteria pada umumnya tujuan pembelajaran harus dirumuskan dalam bentuk tingkah laku yang dapat diukur atau berorientasi pada kompetensi yang harus dicapai oleh siswa, hal ini sangat penting di pahami karena tujuan spesifik memungkinkan untuk mengontrol efektifitas pengguna strategi pembelajaran.²

Tercapainya tujuan pembelajaran merupakan salah satu faktor yang menentukan proses belajar mengajar. Oleh karena itu, strategi guru diperlukan dalam proses belajar mengajar dengan strategi guru, siswa harus memiliki motivasi.

Motivasi diartikan sebagai dorongan, kebutuhan, semangat yang di dorong seseorang atau sekelompok orang untuk mencapai tujuan tertentu

² Abdul Majid, M.Pd. Strategi Pembelajaran . (Bandung , PT Remaja Rosdakarya) Hlm 217

sesuai dengan apa yang di kehendakinya. Dengan demikian munculnya motivasi berawal dari dalam diri seseorang.

Sebagai satuan pendidikan SDN 1 Gayabaru 1 tidak terlepas dari permasalahan dalam proses pembelajaran secara khusus mata pelajaran IPA tahun ajaran 2021/2022 menunjukkan bahwa pihak sekolah sudah mengikuti aturan dari pemerintah yaitu dengan melaksanakan pembelajaran secara daring dan tatap muka. Dalam pelaksanaan pembelajaran guru menyampaikan materi melalui aplikasi whatsapp, pembelajaran langsung dikelas, pemberian tugas, serta video berkaitan pembelajaran.

Berdasarkan hasil prasurvey pada jumat 8 april 2022 Guru membuka pembelajaran melalui grup whatsapp dan kelas, setelah itu penyampaian materi dengan kegiatan pembelajaran dikelas. Namun dalam pelaksanaan pembelajaran terdapat beberapa kendala yang dihadapi oleh guru, Seperti ada beberapa siswa yang kurang termotivasi dalam mengikuti pembelajaran, adanya factor yang ada di dalam diri siswa bisa berupa sikap/ atau kepribadian, siswa males dan kurang disiplin, dan hanya beberapa siswa yang mengerjakan tugas tersebut. Saat menerangkan pembelajaran tidak memperhatikan. Selain itu saat mengumpulkan tugas ada beberapa siswa yang tidak tepat waktu.

Kendala lain yang dihadapi yaitu dari orang tua, bahwa seringkali merasa kewalahan dalam membantu anaknya mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru karena ada beberapa orang tua yang fokus bekerja

sehingga dalam mendorong siswa belajar kurang, dan kurang memperhatikan anaknya.

Dalam kondisi seperti ini tidak baik untuk siswa, karena tidak membuat siswa untuk berfikir kreatif dengan mengeluarkan ide-ide mereka dan siswa hanya menerima informasi yang diberikan oleh guru. Hal seperti ini akan berdampak pada motivasi belajar siswa, dalam hal ini siswa menjadi malas belajar dan tidak mau mendengarkan guru yang menerangkan materi di depan kelas.

Di SDN 1 Gayabaru 1, penulis memperoleh informasi dari ibu endah mengatakan selalu memberi motivasi dan nasehat kepada siswa serta senantiasa memperbaiki diri supaya lebih baik lagi dalam mengajar siswa. Untuk menyiasati ketidak kondusifan seperti ini, guru harus mempunyai ide atau kreatifitas untuk solusi dari permasalahan dengan metode atau cara pendekatan individual yang tepat sesuai strategi yang digunakan yaitu meningkatkan kualitas guru, memilih metode dan media yang sesuai, memberikan nasehat pada siswa untuk senantiasa memperbaiki diri supaya lebih meningkat hasilnya, memanfaatkan media, memaksimalkan fasilitas pembelajaran.

Adapun metode atau strategi gunakan yaitu beragam dengan sistem pembelajaran blended learning, dengan metode diskusi, praktek, Tanya jawab, quis dan lainnya. Di jadikan strategi yang cukup efektif untuk mengatasi problem guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

Berdasarkan uraian tersebut di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang judul “STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DIMASA PANDEMI COVID 19 SDN 1 GAYABARU 1 SEPUTIH SURABAYA”. Penelitian ini memang sangat perlu dilakukan guna untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran tematik.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan dari latar belakang di atas maka peneliti akan terfokus pada apa saja strategi guru dalam meningkatkan motivasi siswa di kelas V di SDN 1 Gayabaru 1 untuk dijadikan Penelitian.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka pertanyaan penelitian yang diajukan dalam penelitian ini yaitu:

Apa saja strategi guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada masa Pandemi di SDN 1 Gayabaru 1?

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Merujuk pertanyaan penelitian di atas maka tujuan penelitian yaitu:

- a. Untuk mengetahui Strategi apa saja yang digunakan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada masa pandemic di SDN 1 Gayabaru 1.

2. Manfaat Penelitian

- a. Secara Teoritik

Penelitian ini diharapkan dapat berguna dan meningkatkan semangat Guru, siswa di SDN 1 Gayabaru 1 untuk pengetahuan baru terhadap meningkatkan motivasi belajar siswa melalui strategi yang tepat.

b. Secara Praktis

Penelitian ini berguna untuk menjadi:

- 1) Bagi guru, untuk mengatasi masalah, meningkat kualitas pembelajaran, sebagai bahan pertimbangan dalam mengajar, dan mendorong siswa untuk aktif dikelas.
- 2) Bagi siswa, dapat menumbuhkan motivasi dalam belajar. Dapat mengatasi kejenuhan/sikap positif siswa, dapat juga menambah pengetahuan, keterampilan pembelajaran.

E. Penelitian Relevan

Dalam penelitian ini Peneliti memperkuat hasil penelitiannya dengan memperjelas dan memberikan perbedaan dengan penelitian yang telah ada sebelumnya. Ada beberapa penelitian yang ada sebelumnya yang Peneliti gunakan sebagai patokan dalam menyusun Skripsi ini diantaranya:

1. Zuriyah (2018) dalam skripsinya yang berjudul, “Strategi Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS di MIS Nur Hafizah 2017/2018” yang membahas masalah bagaimana strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar pada mata pelajaran IPS di MIS Nur Hafizah. Untuk hasil penelitian itu untuk strategi

guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa maple ips itu engan metode yang digunakan adalah metode diskusi, ceramah, Tanya jawab, kerja kelompok. Adapun factor pendukung untuk meningkatkan motivasi siswa di MIS nur hafizah itu ada factor eksternal atau internal.³ Persamaan penelitian Zuriyah (2018) dengan penelitian ini terdapat pada variabel penelitiannya yaitu motivasi belajar. Perbedaan penelitian Zuriyah dengan peneliti ini terdapat pada tempat dan mata pelajaran berbeda. penelitian yang digunakan yaitu dalam penelitian Zuriyah (2018) dilakukan di MIS Nur Hafizah sedangkan penelitan ini dilakukan di SDN 1 Kebondalem Kidul dan mata pelajaran ips sedangkan yang di teliti peneliti di lakukan di SDN 1 Gayabaru1 pada mata pelajaran IPA tematik.

2. Ria Handayani (2020) dalam skripsi yang berjudul, “Strategi Guru Dalam Meningkatkan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XII SMA Negeri 1 Labuhan Ratu” yang membahas masalah bagaimana strategi guru meningkatkan pembelajaran PAI di Sman 1 Labuhan Ratu. Strategi Guru dalam Meningkatkan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XII XMA Negeri 1 Labuhan Ratu yaitu dengan melakukan pendekatan kepada peserta didik, menggunakan metode yang lebih bervariasi dan meningkatkan penggunaan media pembelajaran. Strategi ini berhasil diterapkan sehingga pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien serta mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik. Tujuan dari peneliti

³ ZURIAH, “STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS DI MIS NUR HAFIZAH DESA SEI ROTAN T.A 2017/2018,” *UIN Sumatra Utara*, 2018.

ini adalah untuk mengetahui strategi apa saja dalam sma.⁴ Persamaan penelitian ria (2020) dengan penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif dan bersifat Deskriptif. Perbedaannya penelitian ini yaitu tempat penelitiannya peneliti Ria ada di SMA peneliti ini di SD dilakukan wilayah Labuhan Ratu dan Gayabaru. Untuk hasil penelitiannya juga berbeda.

⁴RIA HANDAYANI, "STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS XII SMA NEGERI 1 LABUHAN RATU," *IAIN METRO*, 2020.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Strategi Pembelajaran

1. Pengertian Strategi Pembelajaran

Strategi adalah: “Suatu pola yang direncanakan dan ditetapkan secara sengaja untuk melakukan kegiatan atau tindakan. Strategi mencakup tujuan kegiatan, siapa yang terlibat dalam kegiatan, isi kegiatan, proses kegiatan, serta penunjang kegiatan”.⁵

“Dick dan Carey mengatakan, strategi pembelajaran adalah semua komponen materi/paket pengajaran dan prosedur yang digunakan untuk membantu siswa dalam mencapai tujuan pengajaran. Strategi Pembelajaran tidak hanya terbatas pada prosedur kegiatan, melainkan termasuk seluruh komponen materi atau paket pengajaran dan pola pengajaran itu sendiri.”⁶

Dapat disimpulkan bahwa Strategi pembelajaran itu berisi sekumpulan teknik yang akan dilaksanakan dalam kegiatan belajar mengajar. Sebagai sebuah perencanaan, maka strategi pembelajaran harus mampu memenuhi semua kebutuhan belajar siswa.

“Menurut Syafuddin nurdin tugas guru adalah merangsang potensi peserta didik dan mengajarkan supaya belajar. Guru tidak membuat peserta didik menjadi pintar, guru hanya memberikan peluang agar potensi itu ditemukan dan dikembangkan.”⁷

Strategi sebagai proses kemampuan memahami kesenjangan kesenjangan atau hambatan-hambatan dalam hidupnya merumuskan hipotesis baru dan mengkomunikasikan hasil-hasilnya. Jadi dapat

⁵ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 3.

⁶ Yatim Riyanto, *Paradigma baru pembelajaran*, t.t., 132.

⁷ Syarifudin Nurdin, *Guru Profesional dan Implementasi Kelulusan* (Jakarta: Ciputar pers, 2002), 24.

disimpulkan bahwa strategi mengajar adalah kemampuan guru untuk mengkreasikan cara mengajarnya agar menjadi lebih baik dan dapat menghidupkan kelas.

2. Jenis-Jenis Strategi Pembelajaran

Menurut Abdul Majid, bahwa jenis-jenis strategi pembelajaran terbagi dalam beberapa macam yaitu:

a. Strategi Pembelajaran Blended Learning.

Blended learning merupakan proses mempersatukan beragam metode belajar yang dapat dicapai dengan penggabungan sumber virtual dan fisik. Sering disebut pergabungan dua atau lebih metode dan strategi dalam pembelajaran untuk pencapaian tujuan dari proses pembelajaran tersebut. Metode yang sering digunakan seperti metode ceramah, metode Tanya jawab, metode demonstrasi.

Terdapat karakteristik blended learning yang dikemukakan oleh Graham, Allen dan ure yaitu: 1. Kombinasi antara strategi pembelajaran, 2. Kombinasi antara metode pembelajaran, 3. Kombinasi antara online learning dengan pembelajaran tatap muka.

Strategi ini yang sering digunakan oleh guru tematik kelas V di SDN 1 Gayabaru 1, maka kegiatan belajar mengajar mendapat hasil maksimal. Oleh karena itu perlu adanya variasi dalam penggunaan strategi dalam kegiatan mengajar.

b. Strategi Pembelajaran Interaktif.

Strategi ini merujuk kepada bentuk diskusi dan saling berbagi di antara peserta didik, dengan memberikan kesempatan pada siswa untuk reaksi terhadap gagasan dan pandangan serta mencari alternative dalam berfikir. Didalam terdapat diskusi kelompok, pengerjaan tugas berkelompok, dan kerja sama siswa secara berpasangan.

c. Strategi Pembelajaran Melalui Pengalaman.

Strategi melalui pengalaman lebih berpusat pada siswa dan berorientasi pada aktivitas. Akan tetapi strategi ini lebih menekankan terhadap proses belajar.

d. Strategi Pembelajaran Mandiri.

Strategi ini bertujuan untuk membangun inisiatif individu, Kemandirian, dan peningkatan diri peserta didik. Lebih terfokuskan kepada kemandirin peserta didik dengan bantuan dari guru. Belajar mandiri juga bisa dilakukan dengan teman atau sebagai dari kelompok kecil.⁸

3. Komponen strategi pembelajaran

Menurut Gagne and Briggs menyebutkan bahwa terdapat beberapa komponen strategi pembelajaran yaitu:

- a. Memberikan motivasi atau menarik perhatian
- b. Menjelaskan tujuan pembelajaran kepada peserta didik
- c. Mengingatnkan kompetensi prasyarat

⁸ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 11–12.

- d. Memberi stimulus
- e. Memberikan petunjuk belajar (cara mempelajari)
- f. Menimbulkan penampilan peserta didik
- g. Memberikan umpan balik dan Menilai penampilan

B. Motivasi Belajar

1. Pengertian Motivasi Belajar

Pengertian Motivasi adalah kata “motif”, diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Bahkan motif dapat diartikan sebagai kondisi intern (kesiapsiagaan). Berawal dari kata ”motif” itu, maka motivasi diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Menurut Mc.Donald, mendefinisikan Motivasi adalah perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan.⁹

“Menurut Clayton Alderfer dalam Gullam dan Lisa menyatakan bahwa motivasi belajar adalah kecenderungan siswa dalam melakukan kegiatan belajar yang di dorong oleh hasrat untuk mencapai prestasi atau hasil belajar sebaik mungkin Siswa yang memiliki motivasi tinggi akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar yang ditunjukkan rasa antusias dan senang ketika belajar. Pada hakikatnya motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa siswi yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku.”¹⁰

“Menurut Morgan mengemukakan bahwa motivasi bertalian dengan hal yang sekaligus merupakan aspek-aspek dari

⁹ Martinis Yamin, *Profesionalisasi Guru dan Implementasi KTSP* (Jakarta: GP Press Grup, 2013), 157.

¹⁰ Hamzah B.Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2021), 21.

motivasi. Mc Donald mendefinisikan Motivasi sebagai perubahan tenaga di dalam diri seseorang yang ditandai oleh dorongan efektif dan reaksi-reaksi mencapai tujuan. Jadi motivasi merupakan masalah kompleks dalam organisasi karena kebutuhan dan keinginan setiap anggota organisasi berbeda satu dengan yang lainnya”¹¹

Disimpulkan bahwa Teori diatas motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar itu tercapai. Adanya aktivitas belajar mengajar, apabila ada seseorang peserta didik, tidak berbuat sesuatu yang seharusnya dikerjakan, maka perlu diselidiki sebab karena itu umumnya mungkin ia tidak senang, mungkin sakit, terdapat masalah pribadi dan lain-lain. Hal ini berarti pada diri anak tidak terjadi perubahan pengetahuan.

Motivasi bisa juga disebut perubahan energy dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi buat mencapai tujuandapat juga dikatakan bahwa serangkaian usaha buat menyediakan syarat kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, serta Bila dia tidak suka, maka akan berusaha buat meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu.¹²

Dari beberapa pengertian di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa motivasi adalah sebagai kekuatan (energy) seseorang yang dapat menimbulkan tingkat persistensi dan antusiasmenya dalam melaksanakan suatu kegiatan, baik yang bersumber dari dalam diri individu itu sendiri

¹¹ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 308.

¹² oemar hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 158.

maupun luar individu. Motivasi belajar adalah suatu dorongan yang ditimbul pada diri anak didik dalam mempelajari apa yang diajarkan oleh guru sehingga diperoleh pengetahuan, pemahaman, pengalaman belajar, perubahan sikap dan perilaku serta pola pikir pengalaman belajar yang lebih baik sehingga seseorang berkeinginan untuk melakukan aktivitas belajar yang lebih giat dan semangat.

2. Macam-Macam Motivasi belajar

Berbicara tentang macam atau jenis motivasi ini dapat dilihat dari berbagai sudut pandang. Motivasi dapat dibagi menjadi 2, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik diantaranya: ¹³

a. Motivasi Intrinsik

Yang dimaksud dengan motivasi instrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu di rangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Sebagai contoh seseorang yang senang membaca, tidak usah ada yang menyuruh atau mendorongnya, ia sudah rajin mencari buku-buku untuk dibacanya.

Dengan demikian, dapat dipahami bahwa motivasi intrinsik adalah motivasi yang tumbuh dari dalam diri individu tanpa adanya dorongan dari seseorang untuk melakukan sesuatu yang meningkat.

¹³ Sardiman, *Mengajar, Interaksi & Motivasi Belajar* (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2014), 86-88.

b. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan fungsinya karena adanya perangsang dari luar. Sebagai contoh seseorang itu belajar, karena tahu besok paginya akan ujian dengan harapan mendapatkan nilai baik, sehingga di puji oleh temannya dengan predikat nilai naik. motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang dipengaruhi oleh faktor luar diri individu, karena adanya dorongan dari seseorang untuk bertindak.

Dari penjelasan di atas, maka guru masuk dalam kategori motivasi ekstrinsik, karena guru merupakan pemotivasi anak dari luar. Meskipun motivasi intrinsik lebih utama, tetapi motivasi ekstrinsik pun tetap penting dalam proses belajar-mengajar karena anak-anak itu bersifat dinamis, berubah-ubah, dan juga mungkin komponen lain dalam proses belajar-mengajar ada yang kurang menarik bagi siswa, atau motivasi dalam dirinya sedang berkurang hingga diperlukan motivasi ekstrinsik.

3. Fungsi dan Peran Motivasi dalam Belajar

Motivasi mempunyai fungsi dan peran yang penting dalam belajar, karena motivasi akan menentukan identitas usaha belajar yang dilakukan siswa. Menurut winansih memberikan tiga fungsi motivasi, yaitu:

- a. Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energy. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.

- b. Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
- c. Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

Motivasi berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik.¹⁴

4. Faktor-Faktor yang mempengaruhi motivasi belajar

Beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar. Motivasi belajar terjadi dari tindakan perbuatan persiapan mengajar.¹⁵ Menurut Dimiyati faktor-faktor yang mempengaruhi belajar adalah sebagai berikut:

- a. Cita-cita/aspirasi jiwa

Motivasi belajar tampak pada keinginan anak yang sejak kecil, seperti keinginan bermain. Keberhasilan mencapai keinginan tersebut menumbuhkan keinginan bergiat. Timbulnya cita-cita dibarengi oleh perkembangan akal, moral, kemauan, bahasa dan nilai-nilai kehidupan.

¹⁴ Kompri, *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru Dan Siswa* (Bandung: Rosda, 2015), 236–237.

¹⁵ Dimiyati, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 97.

b. Kemampuan Siswa

Keinginan seorang anak perlu dibarengi kemampuan dan kecakapan mencapainya. Keinginan membaca perlu dibarengi kemampuan mengenal dan mengucapkan huruf “R”. Misalnya dapat dibatasi dengan diri melatih ucapan “R” yang benar

c. Kondisi Siswa

Kondisi siswa yang meliputi kondisi jasmani dan rohani mempengaruhi motivasi belajar. Seorang yang sakit, lapar atau marahmarah akan mengganggu perhatian belajar maupun sebaliknya.

d. Kondisi Lingkungan dan Keluarga Siswa

Lingkungan siswa dapat berubah keadaan alam, lingkungan tempat tinggal, pergaulan sebaya dan kehidupan masyarakat. Sebagai anggota masyarakat, maka siswa terpengaruh oleh lingkungan sekitar, bencana alam, tempat tinggal yang kumuh, pergaulan siswa yang rukun akan memperkuat motivasi belajar.

e. Unsur-Unsur Dinamis dalam Belajar dan Pembelajaran

Siswa memiliki perasaan, perhatian, kemauan, ingatan dan pikiran yang mengalami perubahan berkat pengalaman hidup, pengalaman teman sebayanya berpengaruh pada motivasi dan perilaku belajar. Lingkungan budaya siswa yang berupa surat kabar, majalah ke semua lingkungan tersebut mendinamiskan motivasi belajar.

f. Minat Siswa

Guru membuat strategi ataupun system pembelajarannya menarik sehingga siswa meningkat belajarnya. minat siswa terhadap mata pelajaran IPA akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Oleh karena itu, guru seharusnya berusaha membangkitkan minat siswa untuk menguasai pengetahuan yang terkandung bidang studinya.

g. Upaya Guru Dalam Mengelola Kelas

Upaya guru dalam membelajarkan siswa terjadi di sekolah maupun di luar sekolah. Upaya pembelajaran di sekolah meliputi halhal sebagai berikut:

- 1) Menyelenggarakan tertib belajar di sekolah
- 2) Membina disiplin belajar dalam setiap kesempatan
- 3) Membina belajar tertib bergaul
- 4) Membina belajar tertib lingkungan sekolah¹⁶

5. Indikator Motivasi Belajar

Berdasarkan teori yang dipakai bahwasanya digunakan untuk indikator dalam mengobservasi guru sebagai berikut:

- a. Tekun menghadapi tugas. Peserta didik yang memiliki motivasi belajar yang tinggi, cenderung ia akan selalu tekun dalam mengerjakan setiap tugas yang diberikan oleh pendidik.

¹⁶ Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), 23.

- b. Ulet menghadapi kesulitan (tidak putus asa). Peserta didik yang memiliki motivasi belajar tinggi ia tidak akan mudah putus asa dalam menghadapi tugas dan ulet menghadapi setiap kesulitan.
- c. Lebih senang bekerja mandiri Lebih senang bekerja mandiri itu artinya peserta didik yang memiliki motivasi belajar tinggi maka ia akan selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh pendidik secara mandiri dan tidak bergantung kepada temannya.
- d. Dapat mempertahankan pendapatnya. Dapat bertanggung jawabkan pendapatnya itu ketika ia sedang dalam proses belajar lalu ia diberikan pertanyaan oleh pendidik ia mampu menjawab dan dapat mempertahankan pendapatnya dihadapan guru dan teman-temannya.
- e. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar. Adanya dorongan dari luar maupun dari dalam diri siswa yang dapat menjadikan siswa itu termotivasi dalam belajarnya, misalnya dorongan dari luar bisa dari orang tua nya dan dorongan dari dalam yaitu adanya keinginan untuk berhasil dikemudian hari.
- f. Adanya penghargaan dalam belajar. Salah satu alasan yang membuat peserta didik aktif dan memiliki motivasi belajar yang tinggi yaitu dengan adanya penghargaan dalam belajar, misalnya ketika ia mendapatkan peringkat pertama dalam kelas maka ia akan diberikan hadiah beberapa buku oleh gurunya.
- g. Adanya kegiatan yang menarik. dalam belajar Pembelajaran yang menarik dan bervariasi dalam proses pembelajaran pun dapat

mendorong motivasi belajar peserta didik, misalnya dalam proses belajar guru menggunakan suatu metode pembelajaran yang menarik, menggunakan media dan memunculkan video tentang pembelajaran yang sedang dipelajari.

- h. Adanya lingkungan belajar yang kondusif. Lingkungan belajar yang kondusif sehingga dapat memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik. Lingkungan belajar yang kondusif juga dapat membuat siswa semangat dalam belajar misalnya kondisi rumah dan kelas nya nyaman dan sangat kondusif untuk belajar, guru nya yang baik dan murah senyum pun dapat membuat siswa merasa nyaman dalam belajar dan dapat menggugah motivasi belajarnya.¹⁷

C. Muatan Tematik

1. Pengertian Tematik

Pembelajaran tematik adalah suatu pembelajaran terpadu yang dirancang berdasarkan tema-tema tertentu. Dalam pembahasannya tema itu ditinjau dari berbagai mata pelajaran.¹⁸

Menurut Heans pembelajaran tematik adalah sebagai upaya untuk mengintegrasikan perkembangan dan pertumbuhan siswa dan kemampuan pengetahuannya.¹⁹ Sedangkan menurut Hadi Subroto dalam definisi yang lebih professional bahwa pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang

¹⁷ Hamzah B Uno, *Teori Motivasi & Pengukurannya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2021), 23.

¹⁸ Trianto, *Desain Pembelajaran Tematik* (Jakarta: Kencana Pranada Media Guru, 2011), 147.

¹⁹ Kadir Abd dan Hanum Ashorah, *Pembelajaran Tematik* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 5.

diawali dengan suatu pokok bahasan lainnya, konsep tertentu dikaitkan dengan konsep lain secara spontan direncanakan baik dari satu bidang studi lebih, dengan beragam pengalaman belajar siswa, maka pembelajaran menjadi lebih bermakna.

Dari beberapa pengertian diatas disimpulkan bahwa pembelajaran tematik adalah suatu pembelajaran terpadu yang melibatkan beberapa mata pelajaran yang disatukan dalam tema-tema tertentu.

Dengan itu pembelajaran mampu menyerap materi siswa dengan tidak bosan model penggabungan mata pelajarannya. Diharapkan dapat belajar dan bermain dengan kreativitas yang tinggi agar proses pembelajaran yang berlangsung lebih bermakna.

2. Fungsi dan Tujuan Pembelajaran Tematik

Fungsi pembelajaran tematik terpadu adalah untuk memberikan kemudahan bagi siswa dalam memahami dan mendalami konsep materi yang tergabung dalam tema serta dapat menambah semangat belajar karena materi yang dipelajari merupakan materi yang nyata (konstektual) dan bermakna bagi siswa. Secara khusus tujuan pembelajaran tematik terpadu adalah:

- a. Mudah memusatkan perhatian pada suatu tema atau topik tertentu.
- b. Mempelajari pengetahuan dan mengembangkan berbagai kompetensi muatan pelajaran dalam tema yang sama.
- c. Memiliki pemahaman terhadap materi pelajaran lebih mendalam dan berkesan.

- d. Mengembangkan kompetensi berbahasa lebih baik dengan mengaitkan berbagai muatan pelajaran lain dengan pengalaman pribadi siswa.
- e. Lebih bergairah belajar karena mereka dapat berkomunikasi dalam situasi nyata, seperti bercerita, bertanya, menulis sekaligus mempelajari pelajaran yang lain.
- f. Lebih merasakan manfaat dan makna belajar karena materi yang disajikan dalam konteks tema yang jelas.
- g. Guru dapat menghemat waktu, karena mata pelajaran yang disajikan secara terpadu dapat dipersiapkan sekaligus dan diberikan dalam dua atau tiga pertemuan bahkan lebih atau pengayaan.
- h. Budi pekerti dan moral siswa dapat ditumbuh kembangkan dengan mengangkat sejumlah nilai budi pekerti sesuai dengan situasi dan kondisi.²⁰

3. Materi Tematik

Materi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dalam pembelajaran tematik kurikulum 2013 kelas V SD/MI Semester genap, dengan uraian sebagai berikut:

Tema	8 (Lingkungan sahabat kita)
Sub Tema	1 (Manusia dan Lingkungan)
Pembelajaran	1 (Satu)
Kompetensi Dasar	3.8 Menganalisis siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta keberlangsungan makhluk hidup. 4.8 Membuat karya tentang skema siklus air berdasarkan informasi dari berbagai sumber.
Materi	Manusia selalu membutuhkan air dalam

²⁰ Rusman, *Model-model pembelajaran*, t.t., 134.

	<p>kehidupan sehari-hari. Kegunaan air antara lain untuk keperluan rumah tangga, pertanian, industri, dan untuk membangkit listrik. Begitu besar kebutuhan akan air untuk memenuhi kebutuhan hidup makhluk hidup. Air selalu tersedia di bumi karena air mengalami siklus. Siklus air merupakan sirkulasi(perputaran) air secara terus-menerus dari bumi ke atmosfer, lalu kembali ke bumi. Siklus ini terjadi melalui proses penguapan, pengendapan, dan pengembunan. Inilah fungsi dari air</p> <p>Diantaranya:</p> <p>Fungsi air bagi manusia:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk kebutuhan rumah tangga seperti mandi, mencuci, air minum. 2. Sarana rekreasi. 3. Kebersihan jalan dan pasar. 4. Sebagai pembangkit listrik. 5. Keperluan pertanian. 6. Keperluan pelayaran. <p>Fungsi air bagi hewan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk minum bagi semua hewan. 2. Tempat hidup bagi hewan air. 3. Tempat membersihkan tubuh hewan. 4. Tempat berlindung dan bersembunyi. 5. Memproduksi susu bagi hewan yang menyusui. <p>Selanjutnya Fungsi air bagi Tumbuhan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bahan utama fotosintesis. 2. Pelarut zat hara. 3. Media pengangkut dan memindahkan hasil fotosintesis. 4. Membantu proses respirasi. 5. Mengatur suhu pada tumbuhan agar stabil. 6. Penghasil tenaga mekanik pada tumbuhan. <p>A. Isilah soal dibawah ini?</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Apa saja fungsi dari air bagi hewan?..... 5. Mengapa air selalu tersedia di bumi?..... 6. Bagaimana terjadinya siklus air?.....
--	---

D. Pandemi Covid-19

1. Pengertian dan Model Pembelajaran Pandemi Covid 19

WHO (*World Health Organization*) mendefinisikan Pandemi merupakan meluasnya infeksi penyakit keseluruhan belahan dunia²¹ Virus Corona sudah ada dari tahun 1930`an dan kebanyakan yang terinfeksi adalah hewan. Tahun 2002, terdapat jenis penyakit baru seperti corona yang mengakibatkan penyakit *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS) dan tahun 2012, muncul kembali jenis virus corona yang menyebabkan penyakit *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) di Timur Tengah.

Pada tahun 2019, di kota Wuhan, Tiongkok tepatnya bulan Desember terjadi kejadian Luar biasa (KLB) kasus radang paru-paru (pneumonia) yang di sebabkan oleh sejenis virus corona yang berbeda dari sebelumnya, yang kemudian dinamakan sebagai corona versi baru. Pada 11 Februari 2020, WHO dengan resmi mengumumkan penamaan baru virus penyebab *Pneumonia* dengan sebutan *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2* (SARS-CoV-2) dan nama penyakit yang ditimbulkannya yaitu *Coronavirus Disease 2019* (COVID 19).²²

2. Model Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19

a. Project Based Learning

Pembelajaran berbasis proyek merupakan model pembelajaran yang lebih menekankan pada pemakaiian proyek atau aktivitas tertentu

²¹ Rina Tri Handayani, Dkk, "Pandemi Covid-19, Respon Imun Tubuh, Dan Herd Immunity" Vol 10 No 3 (Juli 2020): Hlm 374.

²² Sutaryo, Dkk, *Buku Praktis Penyakit Virus Corona 19 (COVID-19)* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2020), Hlm 4.

sebagai medianya. Siswa diarahkan untuk melakukan kegiatannya berupa pencarian, penilaian, sintesis.

Mendikbud menjelaskan bahwa metode pbl ini cukup efektif digunakan dengan membentuk beberapa kelompok belajar dalam mengerjakan proyek. Namun metode ini hanya cocok diterapkan bagi pelajar yang berada di zona kuning atau hijau.

b. Daring Method

Metode daring merupakan metode yang dapat dijadikan solusi dalam situasi pandemi sekarang ini. Metode ini digunakan untuk kawasan terkena covid. Media yang sering digunakan berupa google meet, Whatsapp group, zoom, meet dan lain-lain.

c. Luring Method

Luring merupakan singkatan dari pembelajaran luar jaringan, yang artinya pembelajaran dilakukan secara tatap muka. Metode ini hanya dapat dilakukan untuk kawasan zon hijau dengan tetap mematuhi protocol kesehatan.

d. Home Visit Method

Metode ini merupakan salah satu metode yang dapat dijadikan pilihan dalam pembelajaran dimasa pandemi covid 19, guru menyampaikan proses pembelajaran di rumah-rumah. Dengan membentuk kelompok kecil untuk belajar.

e. Integrated curriculum

Metode ini merupakan penggabungan beberapa mata pelajaran, hal ini memang sesuai dengan kurikulum 2013. Pelaksanaan metode ini tentu dilakukan secara daring dengan demikian metode ini aman dilakukan disetiap zona.

f. Blended Learning

Metode ini merupakan penggabungan dua metode sekaligus, yaitu metode daring dan luring. Maksudnya dalam proses pembelajaran pendidik dan peserta didik tidak hanya melakukan pembelajaran jarak jauh, namun juga melakukan pembelajaran tatap muka. Metode ini biasanya diterapkan untuk wilayah zona kuning maupun hijau.²³

Model pembelajaran yang dilakukan di Sekolah Dasar yang ada di SDN 1 Gayabaru 1 adalah Blended Learning yaitu membagi antara pembelajaran tatap muka dan pembelajaran secara daring. Berdasarkan wawancara yang dilakukan pada guru siswa disana.

E. Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar siswa

Strategi yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa diantaranya itu mengadakan menambah jam pelajaran untuk kelas V, menjelaskan tujuan yang hendak dicapai dalam belajar, pendekatan individual, membangkitkan dorongan kepada siswa untuk belajar, mengadakan apresiasi, metode yang variatif, memberikan hadiah dan

²³ Bambang Subahri, "E-Learning Dan Metode Pengajaran Pada Masa Pandemi (Studi Fenomenologi ditinjau dari Perspektif Psikologi Pendidikan), " *Bidayatuna: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* Vol 4 No 1 (April 2021): Hlm 98-101.

hukuman, meningkatkan kesadaran akan pentingnya belajar agama, memberi ulangan.

Berikut ini beberapa ide yang dapat digunakan oleh guru untuk memotivasi siswa di dalam kelas apabila siswa termotivasi kecil kemungkinan terjadi masalah pengelolaan kelas dan disiplin, ada beberapa langkah yang dapat dilakukan oleh guru diungkapkan antaranya yaitu:

1. Strategi Ceramah.

Metode ceramah adalah metode dalam proses belajar mengajar dimana seorang guru menyampaikan cerita secara lisan kepada sejumlah peserta didik yang pada umumnya bersifat pasif.

2. Metode Tanya jawab.

Metode Tanya Jawab adalah suatu metode didalam pendidikan dan pengajaran dimana seorang guru bertanya sedangkan siswa menjawab tentang bahan materi yang ingin diperolehnya.

3. Metode diskusi.

Metode diskusi adalah suatu kegiatan kelompok dalam memecahkan masalah untuk mengambil kesimpulan.

4. Gunakan metode dan kegiatan yang beragam.

variasi akan membuat siswa tetap konsentrasi dan termotivasi contohnya membuat pembagian peran, debat, transfer pengetahuan secara singkat, diskusi, studi kasus, presentasi dengan audio visual dan kerja kelompok kecil.

5. Evaluasi Belajar.

Untuk melihat efektivitas kegiatan belajar sudah sesuai dengan tujuan atautkah ada yang kurang.

6. Jadikan siswa peserta aktif.

Buatlah proses belajar yang cocok dengan siswa dan sesuai minat mereka sehingga menarik karena mereka dapat melihat tujuan dari belajar. buatlah tugas yang menantang tetapi realistic ciptakan suasana kelas yang kondusif.

7. Berikan tugas secara profesional.

Jangan hanya berorientasi pada nilai dan berikan tekanan pada penugasan materi. segala tugas di kelas dan pekerjaan rumah tidak selalu bisa disetarakan dengan nilai. Hal tersebut dapat menurunkan semangat siswa yang kurang mampu memenuhi standar dan berakibat siswa yang bersangkutan merasa dirinya gagal. Berikan petunjuk pada para siswa agar sukses dalam belajar.

8. Hindari kompetisi antar pribadi.

kompetisi bisa melihat timbulkan kekhawatiran yang bisa berdampak buruk bagi proses belajar dan sebagian siswa akan cenderung bertindak curang. ciptakanlah metode mengajar di mana para siswa bisa saling bekerja sama.

9. Berikan masukan.

berikan masukan para siswa dalam mengerjakan tugas mereka. menggunakan kata-kata yang positif dalam memberikan komentar. para

siswa akan lebih termotivasi terhadap kata-kata positif dibandingkan ungkapan negatif. komentar positif akan membangun kepercayaan diri. akan situasi di mana anda percaya bahwa seorang siswa bisa maju dan sukses di masa datang.

10. Hargai kesuksesan dan keteladanan.

hindari komentar negatif terhadap Kelakuan buruk dan performa rendah yang ditunjukkan siswa Anda akan lebih baik bila anda memberikan apresiasi bagi siswa yang menunjukkan kelakuan dan kinerja yang baik. ungkapan positif dan dorongan sukses bagi siswa Anda merupakan penggerak yang sangat berpengaruh dan memberikan aspirasi bagi siswa yang lain untuk berprestasi.

11. Mempersiapkan pembelajaran yang kreatif.

dimulai dari persiapan rpp, metode belajar, dan media yang bervariasi supaya kegiatan belajar lebih efektif dan efisien serta sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diajarkan.

12. Antusias dalam mengajar.

antusiasme seorang guru dalam mengajar merupakan faktor yang penting untuk menumbuhkan motivasi dalam diri siswa bila anda terlihat bosan dan kurang antusias, para siswa akan menunjukkan hal serupa titik upayakan untuk selalu tampil baik, percaya diri dan antusias di depan kelas.

13. Tentukan standar yang tinggi (tetapi realistis) bagi seluruh siswa.

standar yang diharapkan oleh para guru terhadap siswanya memiliki dampak yang signifikan terhadap performa dan kepercayaan diri mereka. bila anda mengharapkan seluruh siswa untuk termotivasi, giat belajar, dan memiliki minat yang tinggi Mereka cenderung akan bertindak mengikuti kehendak guru. pemberian penghargaan untuk memotivasi.

14. Ciptakan aktivitas yang melibatkan seluruh siswa dalam kelas.

Buatlah aktivitas yang melibatkan siswa dengan kawan-kawan mereka dalam satu kelas. hal ini akan membagi pengetahuan, Gagasan dan penyelesaian tugas tugas individu siswa dengan seluruh siswa di kelas tersebut.

15. Hindari penggunaan ancaman.

Jangan mengancam siswa Anda dengan kekerasan hukuman ataupun nilai rendah titik bagi sebagian siswa ancaman untuk memberi nilai yang rendah mungkin efektif tetapi hal tersebut bisa memicu mereka mengambil jalan pintas menyontek.

16. hindarilah komentar buruk.

gunakanlah komentar yang positif dan perilaku yang baik. Banyak siswa yang percaya diri akan performa dan kemampuan mereka. Jangan membuat pernyataan yang negatif kepada para siswa di kelas Anda berkaitan dengan perilaku dan kemampuan mereka. Kenali minat siswa-siswa anda. Para siswa mungkin berada dalam satu kelas, tetapi mereka memiliki kepribadian yang berbeda pula. Pembelajaran yang anda gunakan harus menarik agar siswa minat dan termotivasi dalam belajar.

17. Peduli dengan siswa-siswa anda.

Para siswa menunjukkan minat dan motivasi para guru yang memiliki perhatian. Contohnya ceritakan kisah anda ketika masih menjadi siswa.²⁴

²⁴ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 321–25.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan oleh penulis adalah penelitian kualitatif lapangan (*Field Research*). Penelitian kualitatif yaitu jenis penelitian yang tidak mengandung unsur kuantifikasi, angka atau perhitungan statistik. Penelitian jenis ini lebih memfokuskan pada pemahaman secara mendalam terhadap objek yang diteliti¹ yaitu untuk mengungkapkan tentang Strategi Guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa SDN 1 Gayabaru 1 Seputih Surabaya. Menurut Musfiqin Analisis data kualitatif tidak menggunakan rumus statistik. Analisis menggunakan otak dan kemampuan pikir peneliti.²

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian lapangan bertujuan agar mendapatkan hasil yang maksimal serta. Lokasi penelitian lapangan ini dilakukan di SDN 1 Gayabaru 1.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang memaparkan apa adanya suatu fenomena sesuai data yang diperoleh tanpa adanya manipulasi. Deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk

¹ Ajat Rukajat, *pendekatan penelitian kualitatif* (yogyakarta: Deepublish, 2018), 4.

² Albi Anggito dan Johan setiawan, *metodologi penelitian kualitatif* (Jakarta: Cv Jejak, 2018), 7.

menghasilkan gambaran secara akurat mengenai fakta-fakta yang diamati ketika dilapangan.

Deskriptif kualitatif merupakan kumpulan data yang mencakup kata-kata, gambaran, serta tidak melibatkan angka-angka maupun hitungan statistik. Data tersebut diperoleh melalui wawancara, foto, Dokumentasi, catatan lapangan hasil observasi, catatan memo serta dokumen resmi lainnya.³

Berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian, penelitian berusaha semaksimal mungkin untuk mengumpulkan informasi yang akurat melalui data-data berhubungan dengan subjek dan objek penelitian mengenai “Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V Dimasa Pandemi Covid 19 SDN 1 Gayabaru 1 Seputih Surabaya”.

B. Sumber Data

Sumber Data itu sendiri merupakan kumpulan bahan keterangan dari hasil pencatatan peneliti baik berupa fakta maupun angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun sebuah informasi. Data artinya informasi yang didapat melalui pengukuran-pengukuran tertentu untuk digunakan sebagai landasan dalam menyusun argumentasi logis menjadi fakta.⁴

Pengumpulan sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua macam, yaitu:

³ Lexy J Moleong, *metodologi penelitian kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), 6.

⁴ Abdurrahman Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), Hlm 104.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan orang yang memberikan data pokok dalam sebuah penelitian “Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data pada pengumpul data”⁵

Jadi sumber data primer adalah sumber utama atau sumber yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya baik individu atau kelompok. Sumber data primer pada penelitian ini adalah Wawancara.

Dalam penelitian ini peneliti mewawancarai guru kelas V sesuai permasalahan dan kepala sekolah di SDN 1 Gayabaru 1.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data kedua atau data yang diperoleh tidak secara langsung tetapi diperoleh dari sumber lain seperti buku, catatan, arsip dan lainnya yang berkaitan dengan penelitian yang penulis lakukan.

Sumber data sekunder yang peneliti gunakan dalam penelitian ini antara lain berupa dokumen-dokumen, foto-foto, buku-buku yang berkaitan dengan fokus penelitian.

C. Teknik Pengumpulan Data

Tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data yang akurat sesuai dengan fakta yang nantinya dapat dipertanggungjawabkan, maka dari

⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R & D* (Bandung: Rosdakary, 2009), Hlm 137.

itu dibutuhkan teknik pengumpulan data berupa langkah-langkah strategi yang perlu ditempuh untuk memperoleh data.

1. Wawancara

Wawancara merupakan bentuk komunikasi antara dua orang, yaitu seseorang yang menginginkan informasi, dan orang pemberi informasi, melalui pertanyaan-pertanyaan tertentu.⁶ Kegiatan wawancara dilakukan melalui tanya-jawab secara langsung sehingga penerima dan pemberi informasi dapat saling bertatap muka, hal ini dijadikan teknik wawancara bukan hanya memfokuskan pemahaman atau ide, tetapi juga memberikan pola media yang melengkapi kata-kata secara verbal melalui gerak, mimik wajah, sehingga menangkap perasaan, emosi, motif, pengalaman yang dimiliki pemberi informasi (responden).⁷

Ditinjau dari pelaksanaannya wawancara dibagi menjadi dua yaitu:

a. Wawancara terstruktur

Yaitu jenis wawancara yang disusun tidak menggunakan urutan dan format baku, sehingga pertanyaan-pertanyaan dalam wawancara mengikuti pola dan format baku yang telah ditentukan sebelumnya.

⁶ Deddy Mulyana, *Metodologi penelitian kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), 180.

⁷ W. Gulo, *metodologi penelitian* (Jakarta: Grasindo, 2002), 119.

b. Wawancara tidak terstruktur

Yaitu jenis wawancara yang disusun tidak menggunakan urutan dan format baku, sehingga pewawancara bisa mengajukan pertanyaan secara acak tanpa harus mengurutkan pertanyaan.

Berdasarkan uraian di atas penulis akan menggunakan jenis wawancara terstruktur dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara lisan atau langsung kepada guru murid sekolah dasar, anak serta pihak lainnya seperti kepala desa. Sehingga dapat diperoleh data serta informasi tentang Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Pada Masa Pandemi Di SD Gayabaru 1 Gayabaru 1.

2. Observasi

Observasi merupakan kegiatan pengamatan yang dilakukan guna memperoleh informasi yang sesuai dengan situasi dan kondisi dilapangan.⁸ Perlu diingat dalam teknik observasi pengamatan dan daya ingat peneliti sangat diperlukan, karena observasi merupakan proses yang kompleks, terdiri dari proses biologis dan psikologis.⁹

Terdapat dua jenis pengamatan dalam kelompok kegiatan observasi, antara lain:

a. *Participant observer*

Yaitu jenis observasi yang dilakukan pihak pengamatan dengan berpartisipasi secara penuh, melibatkan dirinya dalam kegiatan yang sedang diamati.

⁸ W Gulo, *Metodologi Penelitian*, t.t., 116.

⁹ Hardani DKK, *Metode Penelitian Kualitatif&Kuantitatif*, t.t., 123.

b. *Non- participant observer*

Yaitu jenis observasi yang tidak melibatkan pengamatan secara langsung dalam kegiatan yang sedang diamati, artinya pengamatan atau peneliti tidak ikut serta dalam kegiatan yang diamati.¹⁰ Dari penjelasan di atas, maka penulis akan menggunakan jenis observasi non participant disini penulis hanya berperan sebagai pengamatan dan pencatat informasi ditempat penelitian.

3. Dokumentasi

Sebuah karya atau catatan seseorang mengenai sesuatu yang telah lalu sering disebut dengan dokumentasi. Dokumentasi ini dapat berbentuk teks tertulis, gambar, buku, catatan harian, dan lainnya yang dapat memberikan informasi dan data yang akurat bagi penelitian.

Dokumentasi dapat dikatakan sebagai suatu pelengkap yang mendukung dari hasil wawancara dan observasi untuk dijadikan sebagai bukti kongkrit dalam sebuah penelitian. Metode dokumentasi yang digunakan oleh penelitian untuk mengumpulkan data nilai siswa dari nilai harian. Selain itu teknik ini juga untuk memperoleh data berupa guru, siswa di SDN 1 Gayabaru 1.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Sugiyono berpendapat bahwa karakteristik penelitian kualitatif adalah melakukan penelitian dengan kondisi yang alamiah, peneliti langsung menjadi instrument, data diambil secara langsung dan disajikan dengan kata-

¹⁰ Yusuf, *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, t.t., 384.

kata atau gambar, lebih mengutamakan proses, analisis data dilakukan secara induktif, dan memfokuskan makna dari data yang diamati.¹¹

Teknik penjamin keabsahan data merupakan bagian terpenting dari penelitian kualitatif, yang erat hubungannya dengan validitas dan realibilitas. Untuk mendapatkan data yang valid dan reliable serta objektif maka perlu sebuah analisis instrument agar valid dan reliable.

Dalam penelitian ini akan menggunakan Teknik triangulasi sumber. Triangulasi sumber adalah menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Oleh karena itu data yang diperoleh kemudian dicek kembali dengan sumber data lainnya sehingga dapat menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya.

Berdasarkan teknik di atas, peneliti membandingkan data yang diperoleh dari sumber primer, dengan data yang diperoleh dari sumber sekunder. Dalam hal ini peneliti membandingkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan guru. Selain itu peneliti juga membandingkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan data yang diperoleh dari observasi, sehingga diketahui kesesuaian data hasil wawancara dengan fakta dilapangan.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan untuk menganalisa data yang telah diperoleh dari peneliti hingga ditemukannya makna yang terkandung dalam data lewat

¹¹ Johan Setiawan, *Metodologi penelitian Kualitatif*, t.t., 212.

penuturan subjek pelakunya.¹² Data kualitatif erat hubungannya dengan kata atau kalimat maka perlu adanya analisis untuk mengetahui kandungan makna dari data-data tersebut.

Jadi dapat disimpulkan bahwa analisis data merupakan tindakan yang dilakukan untuk mengetahui makna yang terkandung dari sebuah data penelitian dengan mengumpulkannya sesuai klasifikasi tertentu.

Berikut ini adalah proses analisis data, antara lain:

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan kegiatan merangkum, mensortir hal-hal pokok dan membuang hal-hal yang tidak diperlukan. Dalam mereduksi data ini peneliti dituntut untuk bisa menentukan dan memilah bagian mana yang penting untuk dituangkan dalam sebuah penelitian. Penelitian bisa melakukan dengan cara abstraksi, yaitu dengan membuat rangkuman inti dengan pernyataan-pernyataan yang sudah dirancang sesuai data penelitian.¹³

2. Penyajian data

Miles dan Huberman mengatakan bahwa penyajian data merupakan rangkaian informasi yang telah tersusun secara sistematis sehingga memungkinkan untuk melakukan penarikan kesimpulan. Penyajian data. Penyajian data berfungsi untuk melihat keseluruhan gambaran atau bagian tertentu dari penelitian. Dalam penelitian kualitatif

¹² Sandu Siyoto dan M Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: literasi media publishing, 2015), 120.

¹³ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media publishing, 2015), 123.

proses penyajian data berupa naratif untuk itu perlu adanya penyederhanaan namun tanpa mengurangi kandungan isi di dalamnya.

3. Kesimpulan atau verifikasi

Bagian ini merupakan tahap akhir dari proses analisis data, di tahap inilah penelitian menyatakan kesimpulan dari data yang telah dapat selama penelitian. Tujuan verifikasi adalah untuk mendapatkan makna dari data yang telah didapatkan dan mencari keterkaitan, persamaan serta perbedaan yang kemudian dapat ditarik menjadi sebuah kesimpulan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil SDN N 1 Gayabaru 1 Kecamatan Seputih Surabaya

1. Sejarah berdirinya SDN 1 Gayabaru 1 Kecamatan Seputih Surabaya

Berdasarkan dari hasil wawancara dengan kepala sekolah dan beberapa guru di SDN 1 Gayabaru 1, sekolah ini didirikan pada tahun 1967. Sekolah ini berdiri di kampung Gayabaru 1, Kecamatan Seputih Surabaya, Kabupaten Lampung Tengah. Sebagai unit sekolah yang cukup tua, kondisi sekolah pada saat ini telah memiliki tenaga kerja, tenaga kependidikan, dan sarana prasarana yang belum bisa memenuhi SPM Sejak tahun berdirinya sampai saat ini.

SD Negeri 1 Gayabaru 1, Kecamatan Seputih Surabaya, Kabupaten Lampung Tengah untuk tahun ajaranya 2021/2022 memiliki jumlah siswa sebanyak 318 siswa jumlah rombel 12 serta memiliki tenaga pendidik dan kependidikan berjumlah 18 orang.

Letak SD Negeri 1 Gayabaru 1 berada dipusat kota kecamatan, bersebelahan dengan kantor kecamatan, KUA, masjid Agung, serta jarak dari pasar, kantor polisi, BRI, Puskesmas dan terminal sekitar 500 meter. SDN 1 Gayabaru 1 ini berlokasi dijalan pamong praja no.02 desa Gayabaru 1 kecamatan Seputih Surabaya Kabupaten Lampung Tengah provinsi Lampung Tengah. Berada pada -4,9494, 105,4175 Lintang bujur. Sekolah ini berdiri diatas tanah dengan ukuran panjang sebelah Timur 121 m, sebelah barat 112m, lebar sebelah selatan 60m, sebelah utara 35m.

Dengan batas-batas sebagai berikut:

- a. Sebelah utara : TK Pertiwi, Kantor Kecamatan, dan KUA
- b. Sebelah timur : Lapangan bola
- c. Sebelah selatan : SMP Muhamaddiyah dan perumahan Guru
- d. Sebelah barat : Perumahan Warga

Letak geografis sekolah ini sangat strategis, karena dekat dengan pemukiman warga, kantor kecamatan dan pasar. Dengan fasilitas sekolah ruang kelas ada 15, 1 ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang perpustakaan, mushola, 1 ruang pertemuan, dapur, 5 toilet, tempat parkir, dan rumah penjaga. Bagunan ini beberapa mengalami rehap berat maupun ringan. Pada awalnya status SD ini adalah terdaftar, kepala sekolah dan dewan guru terus berupaya untuk mendapatkan akreditasi yang layak dan pada saat ini akreditasi SDN 1 Gayabaru 1 adalah Terakreditasi B.

Latar belakang walimurid ada PNA, sebagian besar pedagang serta buruh serabutan. Dari segi ekonomian walimurid sebagai besar bisa dikatakan kategori mampu. Sehingga daya dukung dari wali murid cukup tinggi.

Sejak berdiri hingga saat ini SDN1 Gayabaru 1 telah mengalami 6 kali pergantian kepala sekolah. Ruang kelas bisa dikatakan cukup tetapi tenaga guru masih kurang akibatnya jumlah siswa tiap rombelnya tidak memenuhi SPM.

Dari jumlah tenaga pendidik dengan jumlah 17 sudah mempunyai kualifikasi pendidikan S1 sejumlah 17 orang serta 11 orang sudah memiliki sertifikat pendidik.

Untuk Menyelenggarakan Proses Pembelajaran agar lebih terarah dan sesuai amanat Undang-undang maka disusun kurikulum satuan pendidikan yang disesuaikan dengan kondisi sekolah kami. Kurikulum Tingkat Satuan pendidikan SDN 1 Gayabaru 1 merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Adapun kepala sekolah yang pertama kali diberi tugas oleh pemerintah antara lain:

NO	Nama	Masa Jabatan
1	Bapak Drs. Subardi	1971-1996
2	Bapak Subarno	1996-2000
3	Bapak Sukarman, SPD	2000-2003
4	Bapak Drs.M.Suhendar	2003-2012
5	Ibu Yulimar, S,pd	2012-2014
6	Bapak Sudarisman, S.pd	2014-sekarang

Berdasarkan tabel 1.1 diatas, dapat dilihat bahwa SDN 1 Gayabaru 1 didirikan pada tahun 1967, dengan kepala sekolah pertamanya bapak Subardi yang menjabat sebagai kepala sekolah paling lama sehingga tahun 1996an.³⁸ Kepala Sekolah yang sekarang sedang menjabat adalah Bapak Sudarisman.

³⁸ Anzwar Annas, *Wawancara dengan Bapak Anzwar Annas Selaku Guru Kelas VI pada 11 mei 2022*, t.t.

2. Visi dan Misi SDN 1 Gayabaru 1 Kecamatan seputih Surabaya

SD Negeri 1 Gayabaru 1 memiliki visi dan misi menjadi sekolah unggulan atau favorit dengan indikator sebagai berikut:

a. Visi SDN 1 Gayabaru 1 Seputih Surabaya

Disiplin, Terampil, Bertaqwa, Luhur Dalam Budi Pekerti, Unggul Dalam Prestasi. nanti untuk mewujudkan mimpi dan cita-cita dalam mencapai tujuan sekolah agar bermuara pada visi ini.

b. Misi SDN 1 Gayabaru 1 Seputih Surabaya

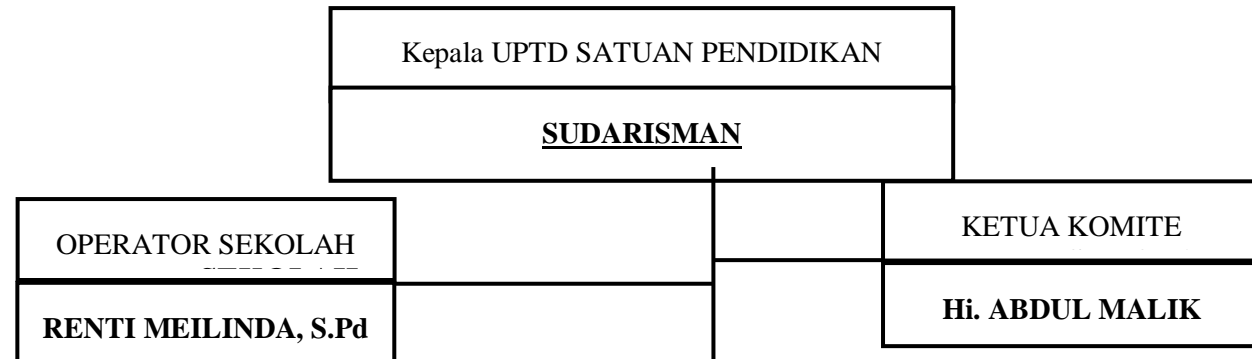
Misi Sekolah Dasar Negeri 1 Gayabaru 1 yang disusun berdasarkan visi diatas, antara lain sebagai beriku:

- 1) Menerapkan aturan yang berbasic kedisiplinan kepada semua warga sekolah.
- 2) Melaksanakan pembelajaran yang berorientasi pada keterampilan siswa.
- 3) Melaksanakan kegiatan dan pembelajaran agama secara praktis serta penanaman praktek ibadah disekolah.
- 4) Melaksanakan senyum, salam, sapa, sopan, santun untuk memberikan pendidikan karakter kepada semua warga sekolah serta saling menghormati dan menghargai.
- 5) Melaksanakan pembelajaran dan kegiatan ekstra kurikuler dengan target diatas KKM.³⁹

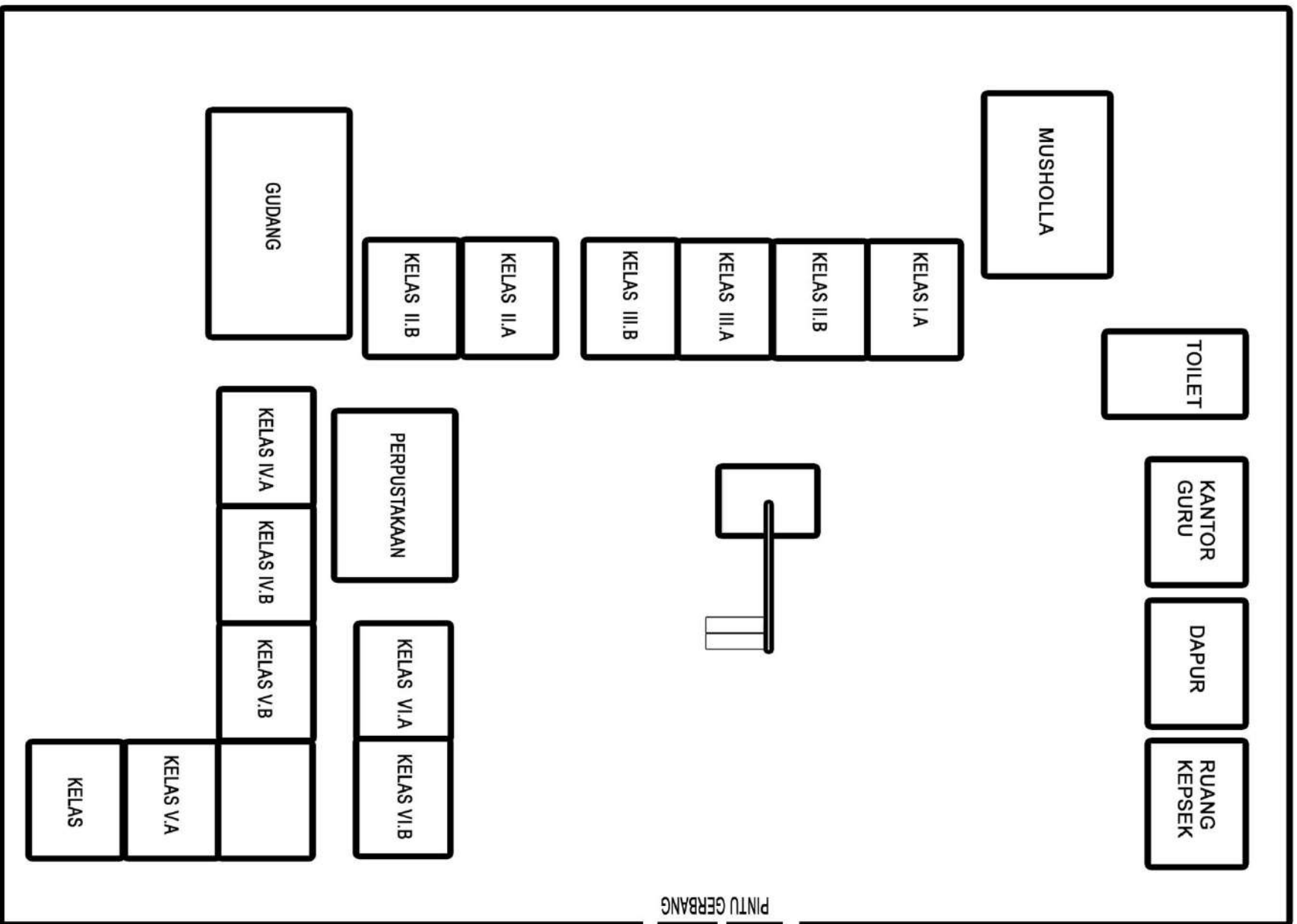
³⁹ Sudarisman, wawancara dengan bapak Sudarisman selaku Kepala Sekolah SDN 1 Gayabaru 1 pada tanggal 30 maret 2022, t.t.

3. Struktur Organisasi SDN 1 Gayabaru 1 Kecamatan Seputih Surabaya

**STRUKTUR ORGANISASI TATAKERJA SEKOLAH
SD NEGERI 1 GAYA BARU I**



WALI KELAS I.A	WALI KELAS I.B	WALI KELAS II.A	WALI KELAS II.B	WALI KELAS III.A	WALI KELAS III.B
SYAHRIZA MAHFIROH, S.Pd NIP. -	PAULINA, S.Pd NIP.196703151988072002	SARAH, S.Pd NIP.196201051987052001	PARIYEM, S.Pd NIP.196803122008012020	LESTARI ANA URIP, S.Pd NIP.196302241984032003	ASDIANA, S.Pd NIP.196608052014102001
WALI KELAS IV.A	WALI KELAS IV.B	WALI KELAS V.A	WALI KELAS V.B	WALI KELAS VI.A	WALI KELAS V.IB
SUBITAH, S.Pd NIP. 197102042006042021	RENTI MEILINDA NIP.-	ENDAH DEBI HARYATI, S.Pd NIP.199303192020122013	IYUS YUSUF SOSIAWAN, S.Pd NIP. -	AZWAR ANNAS NIP. -	NURIYAH, S.Pd NIP.19640205007012003
	GURU MAPEL PJOK Kelas Rendah	GURU MAPEL PJOK Kelas Tinggi	GURU MAPEL P A I Kelas Rendah	GURU MAPEL PJOK Kelas Tinggi	PUSTAKAWAN
	YULI SUKANINGSIH, S.Pd NIP.198507242006042005	SRI LESTARI, S.Pd NIP.196909111994032006	ARIF RIZA ARIYANTO, S.Pd.I NIP. -	Dra. HULLIAH NIP.1967110420144102001	IYUS YUSUF SOSIAWAN, S.Pd NIP. -



4. Data Guru SDN 1 Gayabaru 1 Kecamatan Seputih Surabaya

Dalam proses belajar mengajar, pendidik merupakan hal yang paling penting dalam proses pembelajaran. Guru atau pendidik merupakan sosok yang dapat digugu dan ditiru. Keberhasilan proses pembelajaran tidak terlepas dari kemampuan guru dalam ilmu pengetahuan yang ada dalam dirinya untuk diwariskan kepada peserta didik. Berikut merupakan daftar Pendidik dan pegawai SDN 1 Gayabaru 1.

Tabel 4.1
Jumlah Guru SDN 1 Gayabaru 1 Seputih Surabaya

No.	Nama	Pendidikan	Sertifikat Pendidikan	Tugas Mengajar
1	Sudarisman, S.pd	S1 PGSD	Guru Kelas	Kepala Sekolah
2	Lestari Ana Urip, S.pd	S1PGSD	Guru Kelas	Guru Kelas
3	Sarah, S.pd	S1 PGSD	Guru Kelas	Guru Kelas
4	Paulina, S.pd	S1 PGSD	Guru Kelas	Guru kelas
5	Sri Lestari, S,Pd	S1Penjaskes	Guru Penjaskes	Guru penjaskes
6	Pariyem, S.pd	S1 PGSD	Guru Kelas	Guru kelas
7	Yuli Suka Ningsih, S.PD	S1 Penjaskes	Guru Penjaskes	Guru Penjaskes
8	Nuriyah S.pd	S1 PGSD	Guru Kelas	Guru Kelas
9	Subitah S.pd	S1 PGSD	Guru Kelas	Guru Kelas
10	Dra. Hullailah	S1 Tarbiyah	Guru PAI	Guru Bidang Studi
11	Adianah S.pd	S1 PGSD		Guru Kelas
12	Endah Debi Haryati S.pd	S1 PGSD		Guru Kelas
13	Iyus Yusuf Sosiawan S.pd	S1 PGSD		Guru kelas
14	Arif Riza Aryanto S.pd	S1 PGSD		Guru Kelas
15	Renti Meilinda S.pd	S1 PGSD		Guru Kelas

16	Syahriza Mahfiroh S.pd	Tarbiyah		Guru Kelas
17	Azwar Annas S.pd	Matematika		Guru Kelas

Sumber: Daftar Tenaga Pendidik SDN 1 Gayabaru 1

5. Data siswa SDN 1 Gayabaru 1 Kecamatan Seputih Surabaya

Selain itu, keberadaan peserta didik juga merupakan faktor yang sangat penting dalam menunjang proses belajar mengajar. Jika peserta didik tidak ada maka proses pembelajaran tidak bisa dilaksanakan. Peserta didik di sekolah ini setiap tahunnya bertambah.

Tabel 4.2

Jumlah Peserta Didik SDN 1 Gayabaru 1 Seputih Surabaya

NO	KLS 1	KLS 2	KLS 3	KLS 4	KLS 5	KLS 6	
A	23	23	21	29	22	23	
B	26	23	21	28	23	23	
C						23	
JUMLAH	49	46	42	57	45	69	308

Keterangan Agama Kristen Kelas 2 = 1

Sumber: Profil Siswa SDN 1 Gayabaru 1

6. Sarana dan prasarana SDN 1 Gayabaru 1 Kecamatan Seputih Surabaya

Sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor yang sangat menentukan proses belajar mengajar, dengan adanya sarana prasarana yang lengkap maka hasil yang di capai akan lebih baik. Yang dimaksud dengan sarana adalah semua fasilitas yang diperlukan dalam proses belajar mengajar baik yang bergerak maupun tidak bergerak agar tercapainya tujuan pendidikan dapat berjalan lancar, efektif, dan efisien.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah, sarana prasarana di sekolah ini belum memadai. Hal ini disebabkan oleh sekolah merupakan sekolah akreditasi B. Meskipun sarana dan prasarana di sekolah belum memadai secara maksimal, namun proses pembelajaran tetap berjalan secara lancar. Berikut adalah tabel sarana dan prasarana di SDN 1 Gayabaru 1.

Tabel 4.3
Saran Dan Prasarana Sdn 1 Gayabaru 1
Tahun Pelajaran 2021/2022

NO	Jenis Sarana	Jumlah	Keadaan
1	Ruang Kelas	14 Ruang	Baik
2	Ruang Perpustakaan	1Ruang	Baik
3	Ruang Kepala Sekolah	1Ruang	Baik
4	Ruang Guru	1Ruang	Baik
5	Ruang Tata Usaha	1Ruang	Baik
6	Musollah	1Ruang	Kurang Baik
7	Gudang/kamar mandi	1/7 Ruang	Kurang Baik

Sumber: Profil Ruang SDN 1 Gayabaru 1

B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Profil Informan

Data-data dari informan banyak diperoleh melalui wawancara dan observasi langsung ke lapangan. Adapun informan yang diwawancarai dalam penelitian ini sebanyak 4 guru dan 4 siswa di kelas v, dengan kategorisasi:

- a. Guru dan siswa dengan strategi guru meningkatkan motivasi belajar siswa.

Berikut ini akan dipaparkan mengenai karakteristik informan penelitian, yakni mengenai nama informan, usia informan, pendidikan terakhir/pekerjaan, dan nama anak kelas V yang diteliti.

Tabel 4.4
Tabel karakteristik informan penelitian

Informan	Nama Guru	Usia	Pendidikan terakhir/Pekerjaan	Nama siswa
Kepala sekolah	Sudarisman, S.pd	45 tahun	S1 PGSD	-
Guru kelas V	Endah Debi Haryati, S.pd	29 tahun	S1 PGSD/Guru	-Falista vanny sanjaya -Muhamad novan
Guru kelas V	Iyus Yusuf Sosiawan, S.Pd	35 tahun	S1 PGSD/Guru	-Javanka sanju pratama -Aira Okta Via
Guru kelas VI	Azwar Annas, S.pd	34 tahun	S1 Matematika/Guru	-
Guru Agama	Dra. Hulailah	37 tahun	S1 Pai/Petani	-
Siswa kelas V	-Falista vanny sanjaya -Muhamad novan -Javanka sanju pratama -Aira Okta Via	11 tahun	Pelajar SD	-

Sumber: Profil informan penelitian SDN 1 Gayabaru 1

2. Hasil Penelitian

Strategi adalah cara atau rencana yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Berdasarkan Hasil penelitian disini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan periode saat ini tahun ajaran 2021/2022 masa pandemic covid 19 dengan menggunakan teknik-teknik pengalihan data yang ditetapkan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk uraian disertai dengan keterangan-keterangan dan telah disesuaikan dengan urutan permasalahan. terdapat strategi yang dilakukan oleh guru Tematik dan masalah atau problem yang dihadapi oleh guru dan siswa secara internal maupun eksternal. Peneliti melakukan metode wawancara dari pernyataan tentang guru kelas V (4 orang) dan siswa pada kelas 5 (4 orang).

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian, baik yang didapat dari observasi, wawancara maupun dokumentasi dengan Guru kelas, guru mapel, dan peserta didik kelas V di SDN 1 Gayabaru 1 apa saja gambaran secara umum mengenai strategi Guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di SDN 1 Gayabaru 1 sudah terbilang cukup berhasil dan maksimal, dibuktikan dengan strategi yang diterapkan sehingga membuat siswa meningkat belajar.

Berdasarkan deskripsi data dan penyajian data yang telah penulis uraikan di atas berdasarkan realita yang ada, maka dalam bagian ini

penulis akan menyajikan analisis data yang diperoleh dari hasil penelitian di lapangan.

a. Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di masa Pandemi Covid 19 SDN 1 Gayabaru 1

Strategi adalah suatu pola yang dirancang dan ditetapkan secara sengaja untuk melakukan kegiatan atau tindakan. Siswa di SDN 1 Gayabaru 1 memiliki motivasi yang bermacam-macam. Strategi yang digunakan guru bervariasi seperti metode ceramah, Tanya jawab, diskusi, kerja kelompok dan metode pemberian tugas, Tutor Sebaya, praktek maupun bermain peran.

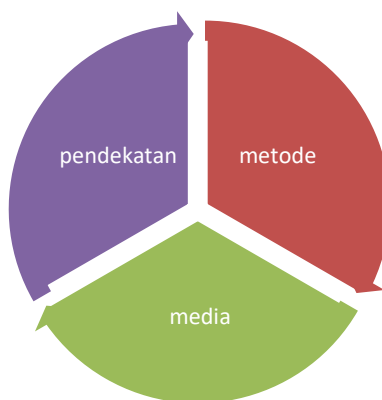
Hal ini menjadi sebuah tantangan bagi kepala sekolah, guru maupun orang tua untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dan menciptakan suasana belajar mengajar yang menyenangkan serta tidak membosankan meskipun proses pembelajaran dilakukan secara tatap muka. Untuk itu, di perlukan pemimpin yang kompeten dan motivasi tetap diberikan dalam situasi apapun dan di manapun.

Dalam penelitian ini Strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SDN 1 Gayabaru 1 pada mata pelajaran Tematik sudah berjalan cukup baik karena guru menggunakan strategi yang diberikan memiliki beragam metode dan cara dalam penyampaianya.

“Seperti dengan pemberian hadiah, pemberian penghargaan, pujian, dengan mengkombinasikan metode pembelajaran, metode/strategi sesuaikan dengan materi, memanfaatkan dan menyiapkan media belajar, meningkatkan

kualitas guru, upaya yang diterapkan bisa menciptakan suasana belajar menarik, menyenangkan dan tidak membosankan”.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada 10 april 2022 mengenai strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri 1 Gayabaru 1. Maka diperoleh suatu informasi bahwa ketika proses kegiatan belajar mengajar berlangsung, guru kelas menggunakan strategi dalam pembelajaran. Adapun penjelasannya sebagai berikut.



Gambar 1 frekuensi strategi guru tematik di SDN 1 Gayabaru 1

Gambar diatas menunjukkan bahwa strategi yang digunakan oleh guru tematik kelas V SD Negeri 1 Gayabaru 1 yaitu dengan melakukan pendekatan terlebih dahulu kepada peserta didik, tujuannya supaya guru dapat mengetahui karakteristik dari setiap peserta didik dan seperti apa gaya belajarnya.

Selanjutnya yaitu penggunaan metode dan media pembelajaran yang lebih divariasikan/Kombinasi ketika mengajar, sehingga membuat peserta didik menjadi lebih semangat dan tidak bosan, dan tentunya akan mempermudah pemahaman peserta didik ketika proses

pembelajaran, sehingga diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar dan kualitas pada pembelajaran pendidikan tematik.

“Dari hasil wawancara dengan guru kelas V ibu Endah dan bapak Yoes mengatakan bahwa, Memang dalam pembelajaran mata pelajaran tematik pada awalnya sebagian besar siswa kesusahan tapi karena siswa minat belajar begitu besar. Sebenarnya tidak hanya mata pelajaran ini saja, hampir semua rekan guru yang lain juga bilang kepada saya sebagian siswa tidak antusias dalam pelajaran lainnya karena saat proses pembelajaran siswa kurang diperhatikan oleh guru lain.. Apalagi mata pelajaran tematik diberikan pada jam banyak sendiri selama 1 hari full, pinter-pinternya kita membuat anak mau belajar”.⁴⁰

Seandainya saya jadi siswa pasti saya juga merasa jenuh, tetapi saya punya strategi agar siswa menjadi termotivasi, saya menggunakan berbagai strategi dan media penggunaannya sesuai dengan kebutuhannya mengadakan diskusi bareng, bermain sambil belajar, evaluasi asalkan materi yang saya sampaikan sudah selesai, strategi yang saya dalam meningkatkan hasil siswa SDN 1 Gayabaru 1.

Dari hasil wawancara tersebut dapat dipahami bahwa peran guru sangat berpengaruh dalam pembelajaran, dalam belajar siswa memerlukan perhatian dan pengarahan yang khusus dari guru. Sering kali jika mereka tidak menerima umpan balik yang baik berkenaan dengan hasil pekerjaan mereka, maka kerja mereka akan menjadi lamban atau mereka menjadi malas belajar.

Sedangkan menurut Pak Yoes selaku guru kelas V A mengatakan:

“Saya memberikan motivasi kesiswa ini dengan mengatakan bahwa pada dasarnya setiap siswa tidak ada yang

⁴⁰ Endah Debi Hartanti, wawancara dengan Ibu Endah Debi Hartanti selaku guru kelas V pada 10 Mei 2022, t.t., pada 10 Mei 2022.

bodoh yang ada hanya malas belajar, jika mau dengan tekun dan mau belajar pasti bisa pintar. Nah saya itu menggunakan metode/strategi banyak macamnya, tetapi saya pribadi menggunakan tiga metode yaitu konvensional(ceramah), demonstrasi(meggunakan alat peraga), dan metode diskusi.

Agar metode tersebut tidak membosankan saya memutar video animasi atau lainnya yang berhubungan dengan materi dengan tujuan menstimulasikan supaya siswa tertarik dan termotivasi pada materi. Nah cara saya untuk meningkatkan motivasi tersebut yang biasa saya lakukan ketika siswa tidak bisa menjawab dengan benar ketika sedang Tanya jawab tidak langsung mengatakan bahwa jawabanya salah tetapi masih kurang tepat dan siswa diminta untuk memperbaiki jawabannya.

Begitu juga pada waktu mengisi latihan soal jika terdapat jawaban yang salah tidak langsung dinilai tetapi diberi kesempatan sebanyak tiga kali untuk memperbaiki jawaban yang salah. Dan itu memotivasi siswa untuk bisa menjawab pada jawaban yang masih salah.”⁴¹

Beliau menambahkan bahwa dalam proses pembelajaran metode mengajar itu penting karena tanpa adanya metode pembelajaran dalam suatu pembelajaran di kelas itu tidak akan tercapai suatu proses pembelajaran yang efektif dan efisien.

Sedangkan menurut pak anwar selaku guru kelas VI b mengatakan:

“Strategi guru Tematik dalam meningkatkan motivasi belajar siswa melalui pendekatan individual itu pertama-tama guru harus melihat dulu bagaimana karakter dan sifat anaknya, didekati dan kemudian ditanya ada masalah apa setelah itu ya kita sebagai guru harus memberikan solusi dan jalan keluar dari keluh kesah si anak itu tadi, dan begitu seterusnya”.⁴²

Menurut beliau dalam meningkatkan motivasi belajar siswa seorang guru itu harus mengenali dulu masing-masing karakter dari

⁴¹ Iyus Yusuf Sosiawan, *wawancara dengan Bapak Iyus Yusuf Sosiawan selaku Guru Kelas V, t.t., pada tanggal 30 mei 2022.*

⁴² Anzwar Annas, *Wawancara dengan Bapak Anzwar Annas Selaku Guru Kelas VI pada 11 mei 2022, pada 11 mei 2022.*

tiap siswa, guru bisa menggunakan pendekatan individual untuk mendekati satu persatu dari siswanya, mungkin itu akan terasa sulit bagi guru karena terlalu banyaknya jumlah siswa. Tetapi melalui pendekatan individual siswa bisa lebih terbuka dengan guru dan melalui pendekatan individual pula merupakan salah satu strategi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

Sedangkan menurut ibu laila selaku guru mapel agama islam mengatakan:

“Strategi yang seiring digunakan kebanyakan itu memperhatikan materi yang disampaikan itu tentang apa, dengan ini kita bisa menentukan metode dan strategi yang bisa dipakai. Pada intinya menggunakan strategi yang disesuaikan dengan materi. Contoh strategi yang digunakan metode Ceramah, Demonstrasi, bermain peran, diskusi, dan tanya jawab.

Cara meningkatkan motivasi ini dengan mengenali karakteristik dari siswa karna masing-masing karna beda karakter. Dengan mengenal karakter mereka maka dengan mudah kita memilih strategi yang digunakan. Saya pun memotivasi siswa dengan cara mengkombinasi metode yang tepat, menciptakan suasana belajar yang menarik, siswa itu didorong untuk aktif saat pembelajaran, dan membuat belajar itu bukan beban tetapi suatu kondisi yang harus dialami anak sekolah”.⁴³

Keberhasilan seorang guru dalam suatu pencapaiannya harus memperhatikan tentang pentingnya memahami metode yang bervariasi didalam pembelajaran. Dengan adanya hal tersebut seorang guru akan mampu memahami fungsi serta dapat melaksanakan metode baik dan benar.

⁴³ Hulailah, *Wawancara Kepada ibu Hulailah selaku Guru Agama Islam*, t.t., pada tanggal 16 mei 2022.

Ada beberapa macam-macam metode yang bisa diterapkan kepada siswa, mulai dari metode ceramah, tanya jawab, diskusi, kerja kelompok, demonstrasi, quis, sosiodrama (bermain peran), Problem Solving, tutor sebaya, latihan, dan lain sebagainya.

Dari berbagai metode yang telah diuraikan diatas salah satunya bisa mempermudah dalam pencapaian tujuan suatu pendidikan serta mampu mengembangkan kreativitas guru. Setelah menemukan metode dengan tepat dan sesuai selanjutnya untuk memahami minat seorang siswa guru perlu memberikan motivasi kepada siswa, seperti motivasi penguatan dan keterkaitan dalam belajar agar siswa tidak bosan dan lebih semangat.

Tugas seorang guru dalam dunia pendidikan tidak hanya mencerdaskan seorang anak didik melainkan juga menjadi seorang pengajar yang bisa membentuk karakter kepribadian yang baik. Sebagai seorang guru yang profesional pentingnya memperhatikan akan masalah-masalah dalam belajar anak, ada beberapa anak yang menyerap suatu pelajaran dengan cepat, sedang dan lamban.

Permasalahan-permasalahan dalam belajar ini sangat penting perhatian khusus yang harus dimiliki oleh seorang guru misalnya dengan mengatur strategi pengajaran yang cocok diberikan kepada anak didik.

Dari permasalahan yang timbul inilah apa saja yang melatar belakangi siswa kurang konsentrasi dalam memperhatikan pelajaran,

seorang guru juga perlu memperhatikan motivasi belajar yang diberikan kepada siswa sudah sesuai dan tepat. Sehingga guru akan mampu mengantisipasi permasalahan yang terjadi dari peserta didik. Guru di kelas bukan hanya seorang pengajar tetapi guru juga harus bisa menjadi teman untuk peserta didiknya.

3. Pembahasan Hasil Penelitian

a. Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Masa Pandemi Covid 19

Berdasarkan hasil penelitian penulis melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan peneliti terhadap siswa dan guru kelas V dan VI, guru mata pelajaran. Mengenai Hal yang paling utama dan terpenting untuk siswa dalam kegiatan pembelajaran adalah adanya strategi yang bagus untuk memotivasi siswa.

Strategi guru adalah suatu pola yang direncanakan dan ditetapkan secara sengaja untuk melakukan kegiatan atau tindakan. Adapun pengertian Motivasi adalah sebuah dorongan untuk dapat melakukan sebuah kegiatan belajar siswa dengan sepenuh hati. Dengan adanya sebuah motivasi belajar, maka para siswa diharapkan untuk dapat menggerakkan keinginan mereka untuk belajar secara maksimal.

Dalam hal ini, tentu saja menjadi tugas dan kewajiban guru untuk senantiasa dapat memelihara dan meningkatkan motivasi belajar siswanya.

Tidak bisa kita pungkiri bahwa motivasi belajar siswa satu dengan yang lainnya sangat berbeda, untuk itulah pentingnya bagi guru selalu senantiasa memberikan motivasi kepada siswa supaya siswa suka atau tertarik untuk belajar.

Dari deskripsi data sebelumnya dapat dikemukakan bahwa strategi guru tematik dalam meningkatkan motivasi belajar siswa beragam cara, Diantaranya:

1) Strategi Ceramah (konvensional)

Strategi Ceramah adalah metode dalam proses belajar mengajar dimana seorang guru menyampaikan cerita secara lisan kepada sejumlah peserta didik yang pada umumnya bersifat pasif. Misalnya guru menyampaikan materi kepada siswa, guru mengajar secara langsung melalui materi yang disampaikan.

2) Strategi Penugasan

Misalnya Guru memberikan soal yang harus dikerjakan siswa agar dapat mengetahui tingkat pemahaman siswa tentang materi yang sedang dipelajari. Dimana guru memberikan bahan/ materi tertentu kepada peserta didik agar peserta didik melakukan kegiatan belajar.

3) Strategi Diskusi

Strategi Diskusi adalah suatu kegiatan kelompok dalam memecahkan masalah untuk mengambil kesimpulan. Misalnya guru membentuk kelompok yang terdiri dari berbagai orang untuk dijadikan menemukan pemecah masalah, menjawab pertanyaan, dan membuat suatu keputusan. Sehingga siswa mampu meningkatkan motivasinya dengan menemukan masalah serta solusinya.

4) Strategi Demonstrasi (Menggunakan alat peraga)

Strategi Demonstrasi adalah metode penyajian pelajaran dengan memperagakan dan mempertunjuk kepada siswa tentang proses, situasi, baik sebenarnya atau sekedar tiruan. Strategi ini digunakan mendukung keberhasilan pembelajaran ekspositori dan inkuiri.

5) Strategi Praktek, Tutor Sebaya, Quis, dan Rewart dan panisme.

6) Menggunakan strategi atau metode yang tepat.

Agar mempermudah guru saat mengajar dan siswa tidak merasa bosan justru akan lebih terfokus.

7) Meningkatkan kualitas guru.

Dengan salah satunya mengikuti seminar untuk guru sesuai dengan profesinya, agar mendapatkan ilmu dan menambahkan pengalaman.

8) Evaluasi Pembelajaran.

Agar kita dapat melihat efektivitas kegiatan belajar siswa sudah sesuai dengan tujuan atau masi kurang.

9) Menjadikan siswa aktif.

Menjadikan siswa yang aktif dalam berdiskusi, melatih berani public speaking yang bagus dan lainnya.

10) Menciptakan Suasana Belajar yang Menyenangkan.

Siswa dapat belajar dengan baik manakala ada di dalam suasana belajar yang menyenangkan, merasa aman, bebas dari takut. Sehingga guru harus berupaya agar kelas selamanya dalam suasana hidup dan segar terbebas dari rasa tegang.

11) Melibatkan diri untuk membantu siswa.

Guru ikut melibatkan diri dapat membantu atau mengarahkan siswa untuk memecahkan masalah yang siswa tidak bisa.

12) Memberikan tugas.

Memberikan tugas agar siswa tetap belajar dan memahami materi yang telah dipelajari.

13) Memberikan Nilai.

Memberikan nilai kepada siswa yang telah menyelesaikan tugas yang telah diberikan dari guru sangat penting karena untuk meningkatkan motivasi belajar siswa untuk belajar.

14) Mengadakan Kompetisi.

Mengadakan kompetisi di dalam kelas di dalam kelas juga mampu untuk meningkatkan motivasi siswa dalam belajar karena jika dalam kegiatan pembelajaran guru menerapkan kompetisi, maka akan menimbulkan motivasi siswa untuk semangat belajar dan menjadikan dorongan mereka untuk terus belajar.

15) Memberikan Pujian.

Sudah sepantasnya siswa yang berprestasi untuk di berikan penghargaan atau pujian. Tentunya pujian yang sifatnya membangun motivasi belajar siswa. Dengan pujian siswa akan lebih termotivasi untuk mendapatkan prestasi yang lebih baik lagi.

16) Memberikan penghargaan.

Dalam rangka meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran tematik, bertujuan untuk mendorong siswa semangat belajar secara optimal. Oleh karena itu, peran seorang guru sebagai motivator yaitu untuk meningkatkan kegairahan dan pengembangan kegiatan belajar siswa. Sehingga apabila siswa belajar dengan optimal, maka tujuan dari pembelajaran juga tercapai secara maksimal.

b. Perencanaan Pembelajaran Guru

Dick dan Carey mengatakan, strategi pembelajaran adalah semua komponen materi/paket pengajaran dan prosedur yang

digunakan untuk membantu siswa dalam mencapai tujuan pengajaran. Strategi Pembelajaran tidak hanya terbatas pada prosedur kegiatan, melainkan termasuk seluruh komponen materi atau paket pengajaran dan pola pengajaran itu sendiri.⁴⁴

Sebelum melakukan pembelajaran proses pembelajaran dengan menggunakan model blended learning melalui grup whatsapp, google form pada siswa kelas V guru membutuhkan sebuah persiapan yang dilakukan ketika pembelajaran berlangsung. Perencanaan pembelajaran merupakan suatu proses yang merumuskan dan menentukan tujuan pembelajaran, strategi, teknik, dan media agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

Berdasarkan data hasil wawancara, Observasi, dan dokumentasi yang penulis lakukan, guru kelas V telah menyusun dan mempersiapkan RPP, silabus, jurnal harian, lembar penilaian siswa, alat peraga, serta video. Agar dapat menjadi pedoman guru dan mempermudah guru menyampaikan materi pembelajaran yang dilaksanakan menjadi lebih baik dan lebih efektif. Guru melakukan pembukaan dengan salam, menanyakan kabar, lalu absen kehadiran siswa, ada juga menjelaskan tujuan pembelajaran dan menyampaikan cakupan materi yang akan dipelajari. Jadi sesuaikan RPP yang digunakan guru. Sehingga proses pembelajaran siswa tertarik untuk belajar sehari-harinya.

⁴⁴ Riyanto, *Paradigma baru pembelajaran*, 132.

c. Proses Pembelajarannya

Setelah tahap perencanaan telah selesai dilakukan. Proses pembelajaran adalah proses yang di dalamnya terdapat kegiatan interaksi antara guru-siswa dan komunikasi timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukasi untuk mencapai tujuan belajar.⁴⁵ Proses pembelajaran biasanya menggunakan model blended learning menggunakan media whatsapp lalu siswa diberi tugas dan guru memberikan video penjelasan soal materi yang akan dibahas.

Metode blended learning membutuhkan perangkat lunak yang dapat menunjang proses tersebut yaitu menggunakan platform dari perusahaan ternama Google yaitu Google whatsaps. Penggunaan Google whatsapp mempermudah guru dalam mengelola pembelajaran dan menyampaikan informasi secara real time kepada siswa. Kelebihan aplikasi Google whatsaps yaitu dapat digunakan untuk membuat dan mengelola kelas, tugas, nilai serta memberikan masukan secara real time, dan aplikasi ini bisa diakses secara gratis dan dirancang khusus untuk membantu guru atau pengajar dalam proses pembelajaran.

Munculnya indikator-indikator motivasi belajar siswa di kelas setelah dilakukannya pembelajaran bauran (blended learning), seperti siswa terlihat bersemangat, penuh perhatian, bersungguh-sungguh dalam belajar, serta aktif berdiskusi dan mencari tambahan materi

⁴⁵ Rustaman, *penerapan model pembelajaran* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001), 461.

melalui internet menandakan bahwa guru berhasil dalam menerapkan blended learning dalam proses pembelajarannya.

Guru dalam ini harus Pada saat pembelajaran dikelas guru menggunakan media papan tulis, buku tema pegangan guru, laptop, alat komunikasi. Yang terjadi dalam situasi formal yang secara sengaja diprogramkan oleh seorang guru dalam mentranfer ilmu ke siswa.

Berdasarkan data hasil penelitian melalui observasi, wawancara dan dokumentasi yang terfokus kepada guru kelas V SDN 1 Gayabaru 1 bahwa strategi yang digunakan sudah cukup baik. Proses pembelajaran yang dilakukan adalah sistem pembelajaran Blended Learning yang dilakukan dengan menerapkan system kombinasi antara system pembelajaran tatap muka dan daring. Banyak strategi yang dilakukan guru demi kemajuan siswanya, khususnya untuk mata pelajaran tematik materi IPA tentang Siklus Air.

Pelaksanaan strategi pembelajaran dilaksanakan secara online ataupun pembelajaran di dalam kelas. Guru akan memberikan penjelasan secara mendalam dalam strategi eksposito dan mengaitkan materi dengan kehidupan nyata dalam metode belajar strategi blended learning. Adapun proses pembelajaran dengan Adanya keterlibatan siswa baik secara fisik maupun intelektual.

Strategi pembelajaran yang digunakan guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa itu dengan mengenali karakter siswa, meningkatkan kualitas guru, memilih memanfaatkan metode dan media yang tepat, evaluasi pembelajaran, memaksimalkan fasilitas pembelajaran, memberikan hadiah dan membangkitkan dorongan kepada siswa, membantu kesulitan belajar siswa, pujian, dengan system pembelajaran ceramah, diskusi, Tanya jawab, mengadakan menambah jam pelajaran untuk kelas V, bermain peran, praktek.

d. Evaluasi Untuk Meningkatkan Motivasi

Evaluasi pembelajaran merupakan salah satu cara yang dilakukan oleh guru untuk mengetahui hasil yang telah dicapai oleh siswa. Proses penilaian selama kegiatan pembelajaran berlangsung dilakukan dengan berbagai macam bentuk secara lisan maupun tidak.

Contohnya pada saat siswa aktif guru akan memberikan nilai tambahan atau reward. Adapun cara yang digunakan dengan mengenali karakteristik dari siswa karena masing-masing siswa berbeda karakteristiknya.

Untuk mengoptimalkan hasil pencapaian siswa, maka guru biasanya memberikan apresiasi agar siswa tetap semangat untuk belajar. Evaluasi dapat dijadikan motivasi agar siswa mau belajar dengan giat. ketika siswa mengetahui hasil yang dicapai belum memuaskan maka ia akan mulai giat belajar untuk mencapai hasil

yang memuaskan, tentunya dengan bimbingan orang tua dan guru. dan ketika siswa sudah mencapai hasil yang memuaskan maka siswa akan mempertahankan apa yang ia capai.

Berdasarkan data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi penerapan strategi ini dapat membantu siswa memahami materi pembelajaran di SD, sehingga cukup meningkatkan perkembangan siswa selama proses pembelajaran tematik berlangsung.

e. Kendala Yang Dihadapi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar

Berdasarkan hasil penelitian diatas bahwa ada beberapa kendala yang dihadapi oleh guru tematik dalam meningkatkan motivasi belajar di SDN 1 Gayabaru 1 yaitu kondisi keluarga siswa, lingkungan sekitar dan proses pendidikan.

Terdapat beberapa kendala yang dihadapi oleh guru di SDN 1 Gayabaru 1 dalam meningkatkan motivasi belajar Aqidah Akhlak diantaranya yaitu:

- 1) Kondisi keluarga siswa.
- 2) Lingkungan masyarakat.
- 3) Fasilitas Sekolah.
- 4) Faktor yang ada didalam diri siswa berupa sikap/kepribadian.
- 5) Sedikit waktu pembelajaran.

- 6) Pengaruh teknologi seperti smartphone, media sosial, internet dan lain-lain.
- 7) Kurangnya sarana dan prasarana.
- 8) Kemauan belajar siswa itu sendiri.
- 9) Kurangnya dorongan semangat dari guru.
- 10) Kurangnya alat peraga atau media pembelajaran.

f. Faktor-Faktor yang mempengaruhi dan penyebab motivasi belajar siswa mata pelajaran tematik .

Dalam setiap kegiatan pembelajaran tentu pernah terdapat suatu permasalahan yang menjadi sebuah kendala sehingga menghambat proses pembelajaran, tentunya kendala tersebut juga menghambat usaha guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi. Motivasi yang dimiliki setiap siswa itu berbeda-beda sehingga tidak selamanya saat kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.

Dari deskripsi data sebelumnya dapat dikemukakan bahwa dalam setiap pembelajaran tentu ada mempengaruhi yang dihadapi guru tematik dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SDN 1 Gayabaru 1, yaitu sebagai berikut:

1) Faktor Fisik.

Dalam keadaan siswa yang fisiknya sedang tidak sehat atau tidak baik, dapat menghambat aktivitas belajar pada siswa.

2) Pengaruh dari teman sebaya.

Hal ini sangat mempengaruhi motivasi belajar, karena apabila ada siswa yang mempunyai motivasi yang rendah, maka akan mempengaruhi siswa yang lainnya. Sehingga siswa yang mempunyai motivasi rendah mereka malas untuk belajar, maka mereka menjadi ikut-ikutan untuk bermalas-malasan karena pengaruh rendahnya motivasi belajar temannya tersebut.

3) Kurangnya perhatian dan pengawasan dari orang tua.

Siswa yang kurang perhatian dan pengawasan dari orang tua akan mempunyai motivasi belajar yang rendah karena orang tua merupakan faktor yang besar pengaruhnya terhadap kemajuan belajar anak. Sehingga siswa yang memiliki motivasi rendah karena kurangnya perhatian dan pengawasan dari orang tua, maka hasil belajar yang diperoleh kurang optimal.

4) Faktor Non sosial.

Cuaca yang panas atau sedang hujan dapat menghambat aktivitas siswa dan fasilitas siswa yang kurang baik juga dapat menghambat aktivitas siswa, dapat menurunkan semangat belajar siswa.

5) Kelas yang tidak kondusif.

Siswa yang minatnya kurang dalam belajar biasanya dapat menciptakan kegaduhan di kelas, mengobrol dan lain sebagainya.

Maka terjadilah kelas yang tidak kondusif. Menyebabkan siswa tidak semangat untuk belajar.

6) Cara mengajar guru.

Cara mengajar guru atau strategi yang digunakan oleh guru yang kurang tepat dapat membuat siswa yang susah untuk mengerti apa yang di ajarkan, atau siswa yang kurang suka dengan strategi yang digunakan oleh guru. Maka dari itu guru harus bisa membuat suasana kelas yang menyenangkan, pembelajaran yang menyenangkan, untuk menciptakan motivasi belajar siswa.⁴⁶

Dari deskripsi data sebelumnya dapat dikemukakan bahwa dalam setiap pembelajaran tentu ada penyebab yang dihadapi guru tematik dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SDN 1 Gayabaru 1, yaitu sebagai berikut:

1) peningkatan mutu guru.

diadakan oleh kemenag maupun sekolah sehingga guru mampu memanfaatkan media pembelajaran guna membantu guru dalam memotivasi belajar tematik sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Adanya kerjasama atau dukungan guru dengan orangtua siswa.

Point ini yang wajib dilakukan interaksi baik antar guru ke orang tua lanjut ke siswa.

⁴⁶ Doni Juni Priansa, *Pengembangan Strategi & Model Pembelajaran. inovatif, kreatif, dan prestatif dalam memahami peserta didik* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2017), 125–26.

2) Kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran.

Skill atau basic guru yang bisa membuat pembelajaran menarik yaitu dari keterampilan mengajar. Contoh membuat metode atau media yang menarik sehingga meningkat hasil belajar siswa.

3) Kemampuan guru dalam memahami psikologis maupun karakter siswa.

Faktor ini termasuk dalam pendekatan guru agar siswa tersebut lebih dekat dengan guru.

g. Solusi yang dilakukan Guru dalam menghadapi strategi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa SDN 1 Gayabaru 1 di masa pandemi Covid-19.

Solusi hambatan strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa adalah adanya usaha guru untuk belajar tentang strategi yang sesuai untuk siswa MI/SD.

1) Bisa selalu memberi motivasi dan nasehat pada siswa serta senantiasa memperbaiki diri supaya lebih baik lagi dalam mengajar siswa.

2) adanya pengontrolan orang tua kepada anak di rumah saat melaksanakan proses belajar.

3) guru selalu berusaha dengan keras agar materi yang dilakukan mudah untuk dipahami oleh siswa.

4) guru berkomunikasi dengan orang tua agar dapat melakukan pendampingan sehingga siswa selalu terpantau dengan baik.

Hal ini sesuai dengan observasi penulis di lokasi penelitian bahwa banyak sarana prasarana yang harus ditambah setiap tahunnya guna meningkatkan mutu pendidikan.

Solusi diatas merupakan salah satu cara yang digunakan oleh guru dalam menghadapi dan mengatasi segala macam strategi guru meningkatkan motivasi belajar siswa ketika melakukan pembelajaran tatap muka maupun daring. Dengan ini mampu memperbaiki kualitas pembelajaran dalam melaksanakan pembelajaran tematik SD.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh penelitian data yang diperoleh untuk menemukan solusi dari masalah diatas diulas sebagai berikut:

Strategi guru merupakan usaha atau perencanaan guru untuk memvariasi cara mengajar dan menciptakan suasana mengajar yang menyenangkan didalam kelas sehingga membuat siswa aktif. Adapun strategi guru meningkatkan motivasi belajar siswa. Adanya pengontrolan orang tua kepada anak di rumah saat melaksanakan proses belajar. guru selalu berusaha mendidik agar materi yang dilakukan mudah untuk dipahami oleh siswa. Menggunakan system belajar ceramah, diskusi, Tanya jawab, quis, praktek.

Dengan menggunakan strategi ini siswa lebih meningkat lebih motivasinya. Meningkatkan Kualitas motivasi guru yaitu dengan salah satunya mengikuti seminar untuk guru sesuai dengan profesinya , keuntungannya mendapat ilmu dan menambah pengalaman. Memilih metode dan media yang sesuai dalam pembelajaran. Keuntungannya mempermudah guru saat mengajar dan anak tidak merasa bosan serta lebih terfokus.

Adapun bentuk motivasi guru yaitu dengan pendampingan belajar siswa, dengan memberikan motivasi baik ke siswa, pemberian hadiah, pemberian penghargaan, pujian, serta membangun atau mendorong semangat belajar.

Memaksimalkan fasilitas pembelajaran, Pilih metode pembelajaran yang tepat, Memanfaatkan media belajar, melakukan evaluasi pembelajaran Sehingga motivasi siswa dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

Oleh karna itu guru dituntut untuk mencari strategi yang dapat membuat anak termotivasi sehingga adanya anak kurang termotivasi akan mendapatkan nilai menurun sedangkan anak yang termotivasi banyak akan mendapat nilai yang tinggi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang penulis lakukan saat terjun langsung dilapangan, maka saran ini diberikan kepada guru untuk meningkat proses belajar anak melalui motivasi guru, diantaranya:

1. Perbanyak kegiatan ataupun permainan bersama siswa. Seperti bersenda gurau saat mendampingi siswa belajar, memperhatikan siswanya.
2. Konsultasikan perkembangan pendidik siswa pada sekolah dan orang tua, karena dengan adanya komunikasi dan kerjasama antara guru dengan orang tua akan memberikan efek bagi kemajuan pendidikan siswanya.
3. Menemani siswa belajar saat menemui kesulitan dalam mengerjakan tugas karna maka dengan guru dan orang tua lah masa depan siswa ada ditangan.
4. Memberikan bimbingan belajar atau les jika dirasa tidak ada yang membantu dalam belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman Fathoni. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Albi Anggito, dan Johan setiawan. *metodologi penelitian kualitatif*. Jakarta: Cv Jejak, 2018.
- Anzwar Annas. *Wawancara dengan Bapak Anzwar Annas Selaku Guru Kelas VI pada 11 mei 2022*, t.t.
- B Uno, Hamzah. *Teori Motivasi&Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara, 2021.
- B.Uno, Hamzah. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara, 2021.
- Dimiyati. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- DKK, Hardani. *Metode Penelitian Kualitatif&Kuantitatif*, t.t.
- Doni Juni Priansa. *Pengembangan Strategi & Model Pembelajaran. inovatif, kreatif, dan prestatif dalam memahami peserta didik*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2017.
- Endah debi hartanti. *wawancara dengan ibu endah debi hartanti selaku guru kelas v pada 10 mei 2022*, t.t.
- hamalik, oemar. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- HANDAYANI, RIA. "STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS XII SMA NEGERI 1 LABUHAN RATU." *IAIN METRO*, 2020.
- Hulailah. *Wawancara Kepada ibu Hulailah selaku Guru Agama Islam*, t.t.
- Iyus Yusuf Sosiawan. *wawancara dengan Bapak Iyus Yusuf Sosiawan selaku Guru Kelas V*, t.t.
- Kadir Abd, dan Hanum Ashorah. *Pembelajaran Tematik*. Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Kompri. *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru Dan Siswa*. Bandung: Rosda, 2015.
- Majid, Abdul. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- . *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- . *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- . *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Moleong, Lexy J. *metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006.
- Mulyana, Deddy. *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010.

- Nurdin, Syarifudin. *Guru Profesional dan Implementasi Kelulusan*. Jakarta: Ciputar pers, 2002.
- QS. *Al-Mujadillah: ayat 11*, t.t.
- Rina Tri Handayani, Dkk. "Pandemi Covid-19, Respon Imun Tubuh, Dan Herd Immunity" Vol 10 No 3 (Juli 2020).
- Riyanto, Yatim. *Paradigma baru pembelajaran*, t.t.
- Rukajat, Ajat. *pendekatan penelitian kualitatif*. yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Rusman. *Model-model pembelajaran*, t.t.
- Rustaman. *penerapan model pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001.
- Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media publishing, 2015.
- Sardiman. *Mengajar, Interaksi & Motivasi Belajar*. Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2014.
- Setiawan, Johan. *Metodologi penelitian Kualitatif*, t.t.
- Siyoto, Sandu, dan M Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: literasi media publishing, 2015.
- Subahri, Bambang. "E-Learning Dan Metode Pengajaran Pada Masa Pandemi (Studi Fenomenologi ditinjau dari Perspektif Psikologi Pendidikan)." *Bidayatuna: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* Vol 4 No 1 (April 2021).
- Sudarisman. *wawancara dengan bapak Sudarisman selaku Kepala Sekolah SDN 1 Gayabaru 1 pada tanggal 30 maret 2022*, t.t.
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R & D*. Bandung: Rosdakary, 2009.
- Sutaryo, Dkk. *Buku Praktis Penyakit Virus Corona 19 (COVID-19)*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2020.
- Trianto. *Desain Pembelajaran Tematik*. Jakarta: Kencana Pranada Media Guru, 2011.
- W. Gulo. *metodologi penelitian*. Jakarta: Grasindo, 2002.
- W Gulo. *Metodologi Penelitian*, t.t.
- Yamin, Martinis. *Profesionalisasi Guru dan Implementasi KTSP*. Jakarta: GP Press Grup, 2013.
- yusuf. *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, t.t.
- Yusuf, Syamsu. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009.

ZURIAH. "STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS DI MIS NUR HAFIZAH DESA SEI ROTAN T.A 2017/2018." *UIN Sumatra Utara*, 2018.

Lampiran

LAMPIRAN 1 IZIN PRASURVEY



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SD NEGERI 1 GAYABARU I
NPSN : 10802203 NSS: 102120224103

Alamat : Jln. Pamong Praja No 2B Gaya Baru I Seputih Surabaya Lampung Tengah, Kode Pos 34158

Gayabaru I, 26 September 2021

Nomor : 422/048/C.25.D.A.VI.I/2021
Lampiran : -
Perihal : IZIN PRA- SURVEY

Kepada Yth,
Kepala Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro Lampung

Di_
Tempat

Dengan Hormat,

Assalamu 'alaikum w.w.

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala UPTD Satuan Pendidikan SD Negeri 1 Gayabaru I, Kecamatan Seputih Surabaya, Kabupaten Lampung Tengah

Nama : SUDARISMAN, S.Pd
NIP. : 19700402 199308 1001
Jabatan : Kepala UPTD Satuan Pendidikan
Unit Kerja : SD Negeri 1 Gayabaru I

Dengan ini memberikan ijin kepada :

Nama : NINDA SETIARINI
NPM : 1801051041
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Untuk melakukan Pra-Survey di SD Negeri 1 Gayabaru I, Kecamatan Seputih Surabaya, Kabupaten Lampung Tengah

Demikian surat ini kami buat dan sampaikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya
Wa 'alaikum salam, w.w

Gayabaru I, 26-09-2021

Kepala UPTD Satuan Pendidikan
SD Negeri 1 Gayabaru I



[Signature]
SUDARISMAN, S.Pd.SD.
NIP. 19700402 199308 1 001

LAMPIRAN 2 IZIN RESEARCH



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimilis (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0926/In.28/D.1/TL.00/03/2022
Lampiran :-
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA UPTD SD NEGERI 1
GAYABARU 1 SEPUTIH SURABAYA
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0927/In.28/D.1/TL.01/03/2022,
tanggal 17 Maret 2022 atas nama saudara:

Nama : **NINDA SETIARINI**
NPM : 1801051041
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di UPTD SD NEGERI 1 GAYABARU 1 SEPUTIH SURABAYA, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa DiMasa Pandemi Covid 19 SDN 1 Gayabaru 1 Seputih Surabaya".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 17 Maret 2022
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
NIP 19760222 200003 1 003

LAMPIRAN 3 BALASAN IZIN RESEARCH



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SD NEGERI 1 GAYABARU I
NPSN : 10802203 NSS: 102120224103

Alamat :Jln. Pamong Praja No 2B Gaya Baru ISeputih SurabayaLampung Tengah,KodePos 34158

SURAT PERNYATAAN

Nomor: 422/021/C.25.D.A.VI.1/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : SUDARISMAN,S.Pd
NIP. : 197004021993081001
Pangkat/Gol.: Pembina Tk I/IV B
Jabatan : Kepala UPTD Satuan Pendidikan
Unit Kerja : SD Negeri 1 Gayabaru I

Dengan ini menerangkan bahwa,

Nama : NINDA SETIYARINI
NPM. : 1801051041
Alamat : Gayabaru VIII,Seputih Surabaya
Agama : Islam
P T : IAIN Metro
Semester : VIII

Mahasiswa diatas telah kami terima di SDN 1 Gayabaru I,Kec.Seputih Surabaya ,Lampung tengah untuk mengadakan pelaksanaan Resseract dalam rangka menyelesaikan tugas akhir atau skripsi.

Demikian surat ini kami buat dengan sesungguhnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Gayabaru I,31-03-2022
Kepala UPTD Satuan Pendidikan
SD Negeri 1 Gayabaru I



SUDARISMAN,S.Pd.SD.
NIP. 19700402 199308 1 001

LAMPIRAN 4 SURAT TUGAS



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimil (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouni.ac.id, email: tarbiyah.iaim@metrouni.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor B-0927/In.26/D.1/TL.01/03/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara

Nama : NINDA SETIARINI
NPM : 1801051041
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk:
1. Mengadakan observasi/survey di UPTD SD NEGERI 1 GAYABARU 1 SEPUTIH SURABAYA, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa DiMasa Pandemi Covid 19 SDN 1 Gayabaru 1 Seputih Surabaya".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 17 Maret 2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
NIP 19760222 200003 1 003



LAMPIRAN 5 SURAT BEBAS PUSTAKA



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website. digilib.metrouniv.ac.id; pustaka iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-464/In.28/S/U.1/OT.01/05/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Ninda Setiarini
NPM : 1801051041
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1801051041

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 19 Mei 2022
Kepala Perpustakaan



[Handwritten Signature]
Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.Hk.
NIP. 19750505 200112 1 002

LAMPIRAN 8 SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN




KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0726) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA JURUSAN PGMI

Yang bertandatangan di bawah ini menerangkan bahwa:

Nama : Ninda Setiarini
NPM : 1801051041
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI
BELAJAR SISWA DIMASA PANDEMI COVID-19 SDN 1
GAYABARU 1 SEPUTIH SURABAYA

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka Jurusan pada Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dengan memPberi sumbangan buku kepada perpustakaan jurusan dalam rangka penambahan buku-buku perpustakaan jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Metro, 19 Mei 2022
Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19760721 199903 1 003

LAMPIRAN 7 SURAT BIMBINGAN SKRIPSI

Bimbingan Skripsi

<https://sismik.metrouniv.ac.id/v2/page/mahasiswa/bimbingan/mhs-da...>



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4821/In.28.1/J/TL.00/11/2021
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Nindia Yuliwulandana (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : NINDA SETIARINI
NPM : 1801051041
Semester : 7 (Tujuh)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa :
Di Masa Pandemi Covid 19 SD N 1 Gayabaru 1 Kecamatan Seputih Surabaya

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 29 November 2021
Ketua Jurusan,



H. Nindia Yuliwulandana M.Pd
NIP 19700721 199903 1 003

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik. Untuk memastikan keasliannya, silahkan scan QRCode.



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507, Faksimili: (0725) 47296, Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:
iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Ninda Setiarini
NPM : 1801051041
Jurusan : PGMI
Semester : VII

No	Hari / Tanggal	Dosen Pembimbing	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		✓	Cerminan of Pedoman.	
	Jumat, 03/11/12	✓	Ace Outline Teori BAB I & II.	
		✓	Pada BAB II tawakul Minimal 2 Teori/ Subst Variabel Penelitian.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing.

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; e-mail:
iaimetro@metrouniv.ac.id

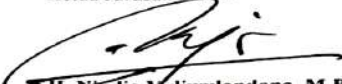
KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Ninda Setiarini
NPM : 1801051041


Jurusan : PGMI
Semester : VII

No	Hari / Tanggal	Dosen Pembimbing	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	kamis 19- mei 2022		Perbaikan kesimpulan akhir & penyajian akhir.	R
	jumat 20/22 /05		Acc Skripsi Gug Unggulan	R

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI


H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing.


H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

LAMPIRAN 10 OUTLINE

OUTLINE

STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI MASA PANDEMI COVID 19 SDN 1 GAYABARU 1 SEPUTIH SURABAYA

HALAMAN SAMPUL
HALAMAN JUDUL
HALAMAN PERSETUJUAN
HALAMAN PENGESAHAN
ABSTRAK
HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN
HALAMAN MOTTO
HALAMAN PERSEMBAHAN
KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR GAMBAR
DAFTAR LAMPIRN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Strategi Guru
 1. Pengertian Strategi Guru
 2. Hakikat Guru
 3. Jenis-Jenis Strategi Guru
 4. Komponen Strategi Pembelajaran
- B. Motivasi Belajar
 1. Pengertian Motivasi
 2. Macam-Macam Motivasi
 3. Fungsi dan Peran Motivasi Dalam Belajar
 4. Teknik-Teknik Motivasi Dalam Belajar
 5. Indikator Motivasi Belajar
 6. Cara Motivasi Belajar Siswa
- C. Muatan Tematik
 1. Pengertian Tematik
 2. Fungsi dan Tujuan Pembelajaran Tematik

3. Karakter Pembelajaran Tematik
- D. Pandemi Covid-19
 1. Pengertian dan Model Pembelajaran Pandemi Covid 19
- E. Strategi Guru Meningkatkan Motivasi Belajar

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Jenis dan sifat penelitian
 1. Jenis Penelitian
 2. Sifat Penelitian
- B. Sumber data
 1. Sumber Data Primer
 2. Sumber Data Sekunder
- C. Teknik Pengumpulan Data
 1. Wawancara
 2. Observasi
 3. Dokumentasi
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

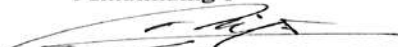
- A. Profil SDN 1 Gayabaru 1 Seputih Surabaya
- B. Profil Informan, maupun sarana prasarana SDN 1 Gayabaru 1
- C. Deskripsi Data Hasil Penelitian
- D. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN-LAMPIRAN DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Pembimbing 1


Nindia Yuliyulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Metro, 6 Desember 2021
Penulis


Ninda Setiarini
NPM. 1801051041

LAMPIRAN 11 ALAT PENGUMPUL DATA

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI MASA PANDEMI COVID 19 SDN 1 GAYABARU 1 SEPUTIH SURABAYA

A. WAWANCARA

Beberapa pertanyaan yang dapat diajukan dalam wawancara mengenai Strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di masa pandemi covid SDN 1 Gayabaru 1.

Wawancara Dengan Guru

1. Bagaimana proses pembelajaran anak di kelas saat ini?
2. Bagaimana cara guru melakukan pendekatan hubungan antara guru dengan siswa?
3. Bagaimana cara memberikan motivasi belajar ke siswa?
4. Apa saja tindakan saat siswa itu tidak memperhatikan saat jam pelajaran, malas belajar, dan bolosan?
5. Adakah kesulitan untuk memotivasi anak?
6. Sebelum belajar persiapan apa saja yang guru lakukan?
7. Didalam kelas saat mengajar menggunakan metode/strategi apa saja?
8. Upaya apa saja yang guru terapkan agar siswa itu termotivasi belajar?
9. Metode dan media apa saja yang digunakan saat memotivasi siswa?
10. Menurut guru apa sajakah strategi yang pas belajar siswa?
11. Mengapa guru memilih strategi itu?
12. Apakah yang guru kerjakan awal kegiatan belajar sampai akhir kegiatan?
13. Bagaimana guru dengan hasil belajar siswa pada maple?
14. Guru menggunakan strategi apa, berikut alesanya memilihnya?
15. Bagaimana cara guru meningkatkan motivasi anak dengan strategi yang guru gunakan?

Wawancara Dengan Siswa Kelas v

1. Mata pelajaran apa yang siswa suka ?
2. Adik saat proses pembelajaran dengan guru mudah dipaham tidak?
3. Apakah siswa mengerjakan tugas dari guru?
4. Bagaimana fasilitas yang ada disekolah kira-kira memuaskan atau tidak?
5. Apakah adik mengalami kesulitan saat proses pembelajaran itu dan guru bertindak apa?
6. Biasanya saat belajar apakah guru mendampingi siswa/adik dikelas?

B. OBSERVASI

Observasi dilakukan untuk mengamati serta menggali semua informasi dan aktivitas yang terkait Strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di masa pandemi covid SDN 1 Gayabaru 1.

Pedoman Observasi

Mengamati Strategi pembelajaran tematik kelas V SDN 1 Gayabaru 1.

1. Pembelajaran Tematik kelas V SDN 1 Gayabaru 1.
2. Strategi yang digunakan dalam meningkatkan pembelajaran suatu kelas v SDN 1 Gayabaru.
3. Strategi guru untuk memberikan motivasi belajar.
4. Fasilitas belajar yang diberikan kepada siswa saat pembelajaran.

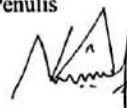
C. DOKUMENTASI

Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data-data tertulis yang akan peneliti mengenai Strategi Guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di masa pandemi covid SDN 1 Gayabaru 1, yang berisikan tentang:

1. Profil Sekolah SDN 1 Gayabaru 1
 - a. Sejarah berdirinya sekolah SDN 1 Gayabaru 1 Kecamatan Seputih Surabaya
 - b. Visi dan Misi SDN 1 Gayabaru 1 Kecamatan Seputih Surabaya
 - c. Struktur organisasi dan denah lokasi SDN 1 Gayabaru 1 Kecamatan Seputih Surabaya
 - d. Data guru dan siswa SDN 1 Gayabaru 1 Kecamatan Seputih Surabaya
2. Keadaan guru, siswa SDN 1 Gayabaru 1 Seputih Surabaya Kecamatan Seputih Surabaya
3. Sarana dan Prasarana SDN 1 Gayabaru 1 Kecamatan Seputih Surabaya
4. Gambar (foto-foto kegiatan pembelajaran) di sekolah SDN 1 Gayabaru 1 Kecamatan Seputih Surabaya
5. Gambar (foto-foto wawancara) di sekolah SDN 1 Gayabaru 1 Kecamatan Seputih Surabaya

Metro, 7 Desember 2021

Penulis



Ninda Setiarini

1801051041

Pembimbing I



Nindia Yuliwulandana, M.Pd

NIP. 19700721 199903 1 003

LAMPIRAN 12 LEMBAR PENILAIAN

LEMBAR PENILAIAN SISWA

NO	NAMA SISWA	JAWABAN BENAR	NILAI
1	KRISISINA WARUHDANA M	5	83
2	MARIA AMANI TIRANA PUTRI	6	100
3	MUHAMMAD DANI SAPUTRA	5	83
4	MUHAMMAD FAJAR SIDDIQ	5	83
5	M. FAZA BRILIANT ADI SURYA	4	65
6	MUHAMMAD NABHAN . D	6	100
7	MUHAMMAD RAFLI IBNU . M	5	83
8	MUHAMMAD REHAN . R	5	83
9	MUHAMMAD FATIH	4	65
10	NURATI ULANSARI	6	100
11	OKTAVIANA SARI TRISMIATI	6	100
12	RAGA ADITYA	5	83
13	REHAN ADI NUGROHO	4	65
14	REVA ARLINA	6	100
15	REXY ILHAM PRAYOGA	5	83
16	SHAFI NAINA ZAHRA	6	100
17	SULTON ARYA WIBISANA	4	65
18	SUSILO ALDI PRANOTO	5	83
19	VHELISTA VANNY SANJAYA	5	83
20	YUADJRINA DEVAURA ABABIL	6	100
21	ZIDAN FIRDAUS MAULANA	4	65

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah jawaban benar}}{6} \times 100$$

Lembar Penilaian Sikap - Observasi pada Kegiatan Diskusi

Mata Pelajaran
Kelas Semester
Tipe/Subtipe
Indikator

V / 1

Peserta didik menunjukkan perilaku kerja sama, santun, toleran, responsif dan proaktif serta bijaksana sebagai wujud kemampuan memecahkan masalah dan membuat keputusan.

No	Nama Siswa	Kerja sama	Rasa Ingin Tahu	Santun	Komunikatif	Keterangan
1	KRISISINA WARUHBANA M	4	4	4	4	Sangat Baik
2	MARIA AMANI TIRANA PUTRI	4	4	4	4	Sangat baik
3	MUHAMMAD DANI SAPUTRA	4	3	3	4	Baik
4	MUHAMMAD FAJAR SIDDIQ	4	4	4	4	Baik
5	M. FAZA BILUANT ADI SURYA	4	3	3	4	Baik
6	MUHAMMAD NABHAN . D	4	4	3	4	Baik
7	MUHAMMAD RAFLI IBNU M	3	2	2	3	Cukup
8	MUHAMMAD REHAN . R	4	3	3	4	Baik
9	MUHAMMAD FATIH	3	2	3	2	Cukup
10	NURATI ULANSARI	4	4	4	4	Sangat Baik
11	OCTAVIANA SARI TRISMIATI	4	4	4	4	Sangat Baik
12	RAGA ADITYA	4	4	4	4	Sangat baik
13	REHAN ADI NUGROHO	2	2	3	3	Cukup
14	REVA ARLINA	2	3	3	3	Cukup
15	REXY ILHAM PRAYOGA	4	3	3	3	Baik
16	SHAFANAINA ZAHRA	4	4	4	4	Sangat Baik
17	SULTON ARYA WIBISANA	3	3	4	3	Baik
18	SUSILO ALDI PRANOTO	4	4	4	4	Sangat Baik
19	VHELISTA VANNY SANJAYA	4	4	4	4	Sangat Baik
20	YUADJIRINA DEVAURA ABABIL	4	4	4	4	Sangat Baik
21	ZIDAN FIRDAUS MAULANA	4	3	4	3	Baik
22						
23						
24						

Kolom Aspek perilaku diisi dengan angka yang sesuai dengan kriteria berikut.

- 4 = sangat baik
- 3 = baik
- 2 = cukup
- 1 = kurang

LAMPIRAN 13 LEMBAR KISI-KISI WAWANCARA

KISI-KISI WAWANCARA DENGAN GURU KELAS 5 SDN 1 GAYABARU 1 KECAMATAN SEPUTIH SURABAYA

Nama Guru : ENDAH DEBI Hartanti S.Pd

Mengajar kelas : VA

Pekerjaan : Guru kelas V

A. Pertanyaan Wawancara

1. Bagaimana proses pembelajaran dikelas saat ini?
Baik, karena pembelajaran selcarang ini sudah tarap mulca jadi ada peningkatan.
2. Bagaimana cara guru melakukan pendekatan antara guru ke siswa?
dengan mengetahui karakteristik siswa
dimana ada yg belum paham ditanyakan. kadang saya nemutar video di laptop terkait motivasi ke orang agar siswa bisa mencontohnya.
3. Bagaimana cara guru agar memotivasi kesiswanya untuk rajin belajar?
dengan kita guru harus bisa menjadi seperti temannya jadi harus akrab dgn siswa
4. Apa saja tindakan/sikap guru terhadap siswanya saat melanggar peraturan?
biangis bahwa Jan diulang. jika kesalahannya berat atau fatal maka di hukum atau panggil orangtua agar jera si anak ini.
5. Adakah kesulitan saat memotivasi anak?
ada tentunya, relatif.
6. Sebelum belajar guru Mempersiapkan Apa saja yang dilakukan?
sesuai yang ada dir pp. jadi guru menanyakan kabar lalu absen dan per belajaran langsung selanjutnya penutup mengulas materi dibagikan tugas lalu berdoa.

7. Didalam kelas guru menggunakan metode/strategi apa saja?
conventional, Demonstrasi, Diskusi.
lebih sering Diskusi mba yg dipai.
8. Upaya apa saja yang guru terapkan agar siswa termotivasi belajarnya giat?
menganggap siswa kek teman sendiri, memberikan dorongan untuk semangat belajar, fokus kemauan pada anak belajar sambil bermain, memahami minat dan bakat anak, memberi apresiasi!
9. Metode apa saja yang digunakan saat memotivasi siswa?
Penugasan, Diskusi, Praktek.
10. Menurut guru strategi yang pas untuk siswa dikelas gurunya?
ya itu tadi conventional, Demonstrasi, Diskusi.
karna anak jelasin dan gak banyak penjabaran.
sehingga anak seru senang dan gampang paham.
11. Mengapa guru memilih strategi yang guru gunakan dikelas?
karna anak senang dan strategi yg diterapkan.
karna yg pas dan cocok untuk mereka.
12. Apakah yang dikerjakan dari awal kegiatan sampai selesai pembelajaran?
pendahuluan masuk baca doa, nyanyi, mengulas kembali inti pelajaran dan doa.
13. Bagaimana guru dengan hasil belajar pada mapel guru dikelas?
cukup baik. namun ini ada anak yg berkebutuhan khusus jadi dimaklumi dan bertindak seperti siswa lainnya.
14. Guru menggunakan strategi apa yang sering diterapkan?
Diskusi mba, karna siswa antusias saat strategi.
ini kerna siswa jadi ikut serta pembelajaran.
15. Bagaimana cara guru meningkatkan motivasi belajar preman mbok ditinggal?
dengan membuat anak ini menjadi teman, memberikan dorongan untuk semangat belajar, proses pembelajaran dibuat belajar sambil bermain.

**KISI-KISI WAWANCARA DENGAN GURU KELAS 5 SDN 1 GAYABARU 1
KECAMATAN SEPUTIH SURABAYA**

Nama Guru : iyus yusuf sosiawan S.Pd
Mengajar kelas : VB
Pekerjaan : guru kelas

A. Pertanyaan Wawancara

1. Bagaimana proses pembelajaran dikelas saat ini?
Proses Pembelajaran saat ini lancar dan kondusif.
2. Bagaimana cara guru melakukan pendekatan antara guru ke siswa?
Dengan cara dikondisikan seperti teman supaya siswa lebih dekat dan terbuka tapi tetap dengan batasan tertentu.
3. Bagaimana cara guru agar memotivasi kesiswanya untuk rajin belajar?
Dengan mengatakan pada dasarnya setiap siswa tidak ada yg bodoh yg ada hanya malas belajar, jika mereka mau belajar dengan tekun pasti semuanya bisa pintar.
4. Apa saja tindakan/sikap guru terhadap siswanya saat melanggar peraturan?
memberikan teguran.
5. Adakah kesulitan saat memotivasi anak?
ada, tetapi tidak terlalu signifikan.
6. Sebelum belajar guru Mempersiapkan Apa saja yang dilakukan?
seperti silabus, PPP, jurnal harian, lembar Penilaian, alat peraga, mempelajari materi pelajaran yg akan diberikan.

7. Didalam kelas guru menggunakan metode/strategi apa saja?
ada banyak macamnya, tetapi saya menggunakan 3 metode yaitu: konvensional (ceramah), demonstrasi (gunakan alat peraga), metode diskusi.
8. Upaya apa saja yang guru terapkan agar siswa termotivasi belajarnya giat?
upaya yg dilakukan dan memutar video animasi yg berhubungan dengan materi pembelajaran yg akan diajarkan sebelum memulai dan tujuan menstimulasi supaya siswa tertarik dan termotivasi dan materi pelajaran yg akan diajarkan.
9. Metode apa saja yang digunakan saat memotivasi siswa? Saya pribadi, menggunakan 3 metode: konvensional, demonstrasi, diskusi. Untuk media pembelajaran saya menggunakan LCD Proyektor.
10. Menurut guru strategi yang pas untuk siswa dikelas gurunya?
Relatif, karena setiap siswa berbeda-beda ada yg cocok dan metode tetapi belum tentu cocok untuk siswa lainnya berdasarkan pengalaman mayoritas siswa senang dgn metode demonstrasi dan diskusi.
11. Mengapa guru memilih strategi yang guru gunakan dikelas?
karena metode /strategi itu yg cocok dan disukai siswa.
12. Apakah yang dikerjakan dari awal kegiatan sampai selesai pembelajaran?
pertama ada pendahuluan kemudian mengabsen siswa. kedua ada apresiasi dan menyampaikan tujuan pembelajaran. ketiga ada kegiatan inti. keempat ada penutup, ditutup dan pembacaan doa sebelum pulang.
13. Bagaimana guru dengan hasil belajar pada mapel guru dikelas?
hasilnya cukup bagus dengan 89% berhasil mencapai kelas.
14. Guru menggunakan strategi apa yang sering diterapkan?
konvensional (ceramah), demonstrasi (alat peraga), dan metode diskusi. Sedangkan nilai berdasarkan nilai tuntas.
15. Bagaimana cara guru meningkatkan motivasi belajar preman mbok ditinggal?
yg biasa dilakukan ketika siswa tidak bisa menjawab dengan benar. begitu juga pada waktu mengisi soal terdapat jawaban yg salah dan langsung dinilai tetapi diberi kesempatan berpikir jawaban lain. itu motivasi untuk bisa menjawab yg masih salah.

**KISI-KISI WAWANCARA DENGAN GURU KELAS 5 SDN 1 GAYABARU 1
KECAMATAN SEPUTIH SURABAYA**

Nama Guru : Drs. Hulailah
Mengajar kelas : A-6
Pekerjaan : Guru AGAMA

A. Pertanyaan Wawancara

1. Bagaimana proses pembelajaran dikelas saat ini?
salah satunya komunikasi yg terjalin antara guru dan siswa dimana guru berusaha menciptakan suasana belajar yang nyaman, menarik dan tidak membosankan, sehingga siswa terdorong untuk terdorong mengikuti pelajaran dgn baik.
2. Bagaimana cara guru melakukan pendekatan antara guru ke siswa?
banyak melibatkan kegiatan pembelajaran dgn siswa guru tidak menunjukkan bahwa dia lah yg paling pintar dan benar. tetapi guru lebih banyak memberikan pujian, penghargaan, dan apresiasi kepada siswa mengikuti proses belajar yg baik.
3. Bagaimana cara guru agar memotivasi kesiswanya untuk rajin belajar?
dengan mengombinasikan metode pembelajaran misalkan anak itu sudah bosan maka ubahlah metodenya. contohnya diskusi kelompok, tanya jawab, Praktek, demonstrasi dan lain-lain.
4. Apa saja tindakan/sikap guru terhadap siswanya saat melanggar peraturan?
yg pertama telusuri dulu apa yg menjadi penyebab anak nakal. ketika setelah mengetahui penyebabnya kita ambil tindakan untuk mengatasi permasalahan tersebut. penyebabnya itu faktor internal dan eksternal.
5. Adakah kesulitan saat memotivasi anak?
tidak akan ada kesulitan untuk memotivasi anak selama kita bisa mengetahui pribadi anak dan mengenal karakter masing-masing anak.
6. Sebelum belajar guru Mempersiapkan Apa saja yang dilakukan?
ada 5. pertama mempersiapkan RPP, b. mempersiapkan media pembelajaran, c. mempersiapkan dan mempelajari materi yg diajarkan, d. menentukan metode dan strategi, yg tepat sesuai materi, e. mengetahui dan memahami karakter siswa

7. Didalam kelas guru menggunakan metode/strategi apa saja?
ada banyak macamnya. tetapi saya menggunakan 3 metode yaitu : konvensional (ceramah), demonstrasi, (contohkan alat peraga), metode diskusi.
8. Upaya apa saja yang guru terapkan agar siswa termotivasi belajarnya giat?
upaya yg dilakukan dgn memutar video animasi yg berhubungan dengan materi pembelajaran yg akan diajarkan sebelum memulai. dan tujuan menstimulasi supaya siswa tertarik dan termotivasi. dan materi pelajaran yg akan diajarkan.
9. Metode apa saja yang digunakan saat memotivasi siswa? saya pribadi, menggunakan 3 metode : konvensional, demonstrasi, diskusi. untuk media pembelajaran saya menggunakan ~~LCD~~ LCD Projektor.
10. Menurut guru strategi yang pas untuk siswa dikelas gurunya?
Relatif, karena setiap siswa berbeda-beda ada yg cocok dgn metode tetapi belum tentu cocok untuk siswa lainnya. berdasarkan pengalamannya mayoritas siswa senang dgn metode demonstrasi dan diskusi.
11. Mengapa guru memilih strategi yang guru gunakan dikelas?
karena metode /strategi itu yg cocok dan disukai siswa.
12. Apakah yang dikerjakan dari awal kegiatan sampai selesai pembelajaran?
pertama ada pembukaan kemudian mengabsen siswa. kedua ada apresiasi dan menyampaikan tujuan pembelajaran. ketiga ada kegiatan inti. keempat ada penutup, ditutup dan pembacaan doa sebelum pulang.
13. Bagaimana guru dengan hasil belajar pada mapel guru dikelas?
hasilnya cukup bagus, dengan 89% berhasil mencapai lkm.
14. Guru menggunakan strategi apa yang sering diterapkan?
konvensional (ceramah), demonstrasi (alat peraga), dan metode diskusi. Sedangkan nilai berdasarkan nilai tuntas.
15. Bagaimana cara guru meningkatkan motivasi belajar preman mbok ditinggal?
yg biasa dilakukan ketika siswa tidak bisa menjawab dgn benar. begitu jg pada waktu mengisi soal terdapat jawaban yg salah jgn langsung dinilai tetapi di beri kesempatan berpikir jawaban lain. itu motivasi untuk bisa menjawab yg masih salah.

**KISI-KISI WAWANCARA DENGAN GURU KELAS 5 SDN 1 GAYABARU 1
KECAMATAN SEPUTIH SURABAYA**

Nama Guru : Azwar Annas S.Pd
Mengajar kelas : VIB
Pekerjaan : Guru kelas

A. Pertanyaan Wawancara

1. Bagaimana proses pembelajaran dikelas saat ini?
new normal, dibuat ~~the~~ shift? sistem pembelajarannya
jadi prosesnya itu absen 1-12 shift pagi atau 1
kalau shift siang atau 2 itu 13-23
2. Bagaimana cara guru melakukan pendekatan antara guru ke siswa?
klasikal dan pribadi, biasanya diberi motivasi
mengenal 1 sama yang lain, ngajak ngobrol biar
kek teman gitu nba.
3. Bagaimana cara guru agar memotivasi kesiswanya untuk rajin belajar?
memberikan contoh orang yang sukses, diperlukan
repetisi, diberi tugas, banyak macemnya nbaq.
sesuai basic anak?
4. Apa saja tindakan/sikap guru terhadap siswanya saat melanggar peraturan?
tegur kas, tetapi memberi tahu bahwa sikap itu
tidak baik, ditegor, diberi bimbingan serta beri
hukuman jika salah, atau point.
5. Adakah kesulitan saat memotivasi anak?
ada, terhadap anak yg bandel itu susah banget untuk
sukses, karena mereka tidak mau menerima masukan
atau contoh dari guru.
6. Sebelum belajar guru mempersiapkan Apa saja yang dilakukan?
materi, RPP, bahan ajar, disekolah ini kurang
optimal, per

7. Didalam kelas guru menggunakan metode/strategi apa saja?
metode pembimbing, metode Praktek, kontekstual (ceramah) quis, dan banyak lainnya. Dominan maka metode pembimbing dan quis ssi karena kelas vi ini lebih banyak mengerjakan soal dan mereka tertarik untuk mempelajarinya.
8. Upaya apa saja yang guru terapkan agar siswa termotivasi belajarnya giat?
upaya di kelas dengan mengajak siswa mereview memantapkan materi, serta kasi tugas agar tinggat belajar siswa ini tinggi.
9. Metode apa saja yang digunakan saat memotivasi siswa? quis dan tutor sebaya.
10. Menurut guru strategi yang pas untuk siswa dikelas gurunya?
sesuai basic anak-anak mba, karena siswa memiliki tingkat minat beda-beda kadang dengan quis, Pretes, dan Point tambahan nilai.
11. Mengapa guru memilih strategi yang guru gunakan dikelas?
karena sesuai kelas, misal anak kelas vi ini lebih banyak mengerjakan soal dan mereka ini gampang paham terhadap materi, karena tidak monoton kata mereka.
12. Apakah yang dikerjakan dari awal kegiatan sampai selesai pembelajaran?
sesuai yg dirpp - bahwa kegiatan awal itu ada menayakan kabar, absensi, berdoa lalu materi dikelas. kegiatan inti ini proses pembelajaran sampai penugasan. kegiatan akhir ini biasanya mengulas materi lalu berdoa pulang.
13. Bagaimana guru dengan hasil belajar pada mapel guru dikelas?
cukup bagus karena mereka dari orang tua dapat dukungan untuk terus belajar.
14. Guru menggunakan strategi apa yang sering diterapkan?
Strategi, tutor sebaya, Pematik dan Panisme, quis tapi yang sering dipakai tutor sebaya dan quis.
15. Bagaimana cara guru meningkatkan motivasi belajar preman mbok ditinggal?
dengan pemilihan strategi yg menarik dan tepat sesuai karakter siswa. dengan memberi contoh orang yg sukses agar mereka dapat ambil kesimpulan yg baik dari itu. berikan penghargaan, metode yg asik, dan lainnya.

LAMPIRAN 14 WAWANCARA DENGAN SISWA KELAS V

KISI-KISI WAWANCARA DENGAN SISWA KELAS V SDN 1 GAYABARU 1 KECAMATAN SEPUTIH SURABAYA

Nama/siswa : Felista Vanny Sanjaya
Kelas : V
Nama orang tua : Khushan Dar

A. Pertanyaan wawancara

1. Mata pelajaran apa saja yang disukai adik?

Jawaban: seni keterampilan, karena seru
materi lebih banyak Praktek.

2. Adik saat proses pembelajaran dengan guru mudah dipahami tidak?

Jawaban: mudah mba larna

3. Apakah siswa mengerjakan tugas dari guru?

Jawaban: ya, ya walaupun tidak tepat waktu.

4. Menurut adik fasilitas disekolah sudah bagus?

Jawaban: ada yang kurang, karena kelas saya
kecil ya sisa, contohnya kipas, alat tulis.

5. Ada kesulitan yang adik alami saat proses pembelajaran itu dan guru bertindak apa?

Jawaban: Latengin aku, menanyakan gimana
ada yg gak bisa gitu. jadi ada kesulitan

6. Saat proses pembelajaran guru mendampingi adik tidak?

Jawaban:
mendampingi, menanyakan bagian mana yg tidak
paham

KISI-KISI WAWANCARA DENGAN SISWA KELAS V SDN 1 GAYABARU 1
KECAMATAN SEPUTIH SURABAYA

Nama/siswa : muhamad novak
Kelas : V
Nama orang tua : Supriyanto

A. Pertanyaan wawancara

1. Mata pelajaran apa saja yang disukai adik?

Jawaban: olahraga, karena aku suka bola
dan senam? gitu.

2. Adik saat proses pembelajaran dengan guru mudah dipaham tidak?

Jawaban: kadang paham, kadang tidak tergantung
guru yg menjelaskan.

3. Apakah siswa mengerjakan tugas dari guru?

Jawaban: mengerjakan, namun guru memberi waktu
untuk mengumpulkannya

4. Menurut adik fasilitas disekolah sudah bagus?

Jawaban: ~~ada~~ kurang, karena kekurangan sarana
prasarana.

5. Ada kesulitan yang adik alami saat proses pembelajaran itu dan guru bertindak apa?

Jawaban: ada, saat mengerjakan kede susah, disitu
aku bertanya kepada teman jika tmn belum
paham aku tanya guru.

6. Saat proses pembelajaran guru mendampingi adik tidak?

Jawaban:
tidak begitu, guru lebih banyak menjelaskan
pembelajarannya harus gini-gini?

LAMPIRAN 15 DENGAN KEPALA SEKOLAH SDN 1 GAYABARU 1

KISI-KISI WAWANCARA DENGAN KEPALA SEKOLAH SDN 1 GAYABARU 1
KECAMATAN SEPUTIH SURABAYA

Kepala Sekolah : SUDARISMAN S.Pd

A. Pertanyaan wawancara

1. Bagaimana proses pembelajaran di SDN 1 Gayabaru 1 Seputih Surabaya padamasa pandemic covid 19 ini?

Pembelajaran di SDN 1 Gayabaru 1 dilakukan secara tatap muka dilakukan 5 jam setiap harinya, tetapi tetap mematuhi protokol kesehatan dan pembelajaran yg aman dan kebersihan

LAMPIRAN 16 RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

**PERANGKAT PEMBELAJARAN
RENCANA PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN K - 13 REVISI
(RPP)**

Lingkungan Sahabat Kita(Tema 8)
Manusia dan Lingkungan (Sub Tema 1)

kelas V
semester Genap

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(Sesuai Edaran Mendikbud Nomor 14 Tahun 2019)

Satuan Pendidikan : SDN 1 GAYA BARU I
 Kelas / Semester : 5 / 2
 Tema : Lingkungan Sahabat Kita (Tema 8)
 Sub Tema : Manusia dan Lingkungan (Sub Tema 1)
 Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia, IPA, SBdP
 Pembelajaran ke : 2
 Alokasi waktu : 1 hari

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan menyanyi, siswa mampu mengidentifikasi berbagai tangga nada dengan benar.
2. Melalui kegiatan pengamatan, siswa mampu menjelaskan terjadinya siklus air dengan baik.
3. Melalui kegiatan menggali informasi dari sumber bacaan, siswa dapat membuat bagan sederhana untuk menjelaskan siklus air.
4. Melalui kegiatan mengamati, siswa mampu mengidentifikasi urutan peristiwa dalam bacaan dengan benar.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Orientasi/Apersepsi /Motivasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam dan do'a (Religius dan Integritas) 2. Menyanyikan salah satu lagu wajib dan atau nasional. 3. Mengulas sedikit materi yang telah disampaikan hari sebelumnya 	10 menit
Inti	<p>Ayo Beryanyi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dengan menirukan atau dibimbing guru, siswa mencoba menyanyikan nada-nada pada lagu secara berulang-ulang hingga tepat. • Siswa membaca syair lagu dengan cermat, lalu menceritakan isi syair lagu. <p>Ayo Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membentuk kelompok terdiri atas 4-5 siswa tiap kelompok. • Tiap kelompok mengamati gambar siklus air, lalu menuliskan proses-proses yang terlihat pada gambar tersebut. <p>Ayo Membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membaca teks "Siklus Air" dengan cermat. Teknik membaca dapat menggunakan teknik membaca senyap atau membaca keras bergantian (Mandiri) <p>Ayo Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dengan kelompoknya, siswa menggambar bagan sederhana untuk menjelaskan siklus air. Siswa diminta membuat bagan yang benar dan menarik. • Selanjutnya, setiap kelompok mempresentasikan bagan yang dibuatnya. Kelompok lain menanggapi dan memberi masukan atas bagan yang dipresentasikan. <p>Ayo Renungkan</p> <p>Sebagai kegiatan penutup, guru memimpin diskusi kelas dan membantu siswa dalam membuat simpulan umum tentang kegiatan-kegiatan yang terkait dengan materi pembelajaran hari itu. Siswa diminta untuk merefleksikan sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dipelajari pada hari itu (Mandiri)</p> <p>Kegiatan Bersama Orang Tua</p> <p>Bersama orang tua, siswa mengidentifikasi fungsi air bagi keluarga. Hasil tulisan siswa dibacakan di depan guru dan siswa-siswa lain.</p>	150 menit
Penutup	B. Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa. (Religius)	15 menit


C. PENILAIAN (ASESMEN)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian

Mengetahui
Kepala SDN 1 Gaya Baru I

Seputih Surabaya, 20
Guru Kelas 4

SUDARISMAN, S.Pd
NIP. 19700402 199308 1 001


IYUS YUSUF SOSIAWAN, S.Pd
NIP.

D. PENILAIAN

1. Teknik Penilaian

a. Penilaian Sikap

Mencatat hal-hal menonjol (positif atau negatif) yang ditunjukkan siswa dalam sikap disiplin.

b. Penilaian Pengetahuan

Muatan	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
Bahasa Indonesia	KD Bahasa Indonesia 3.8 dan 4.8	Tes tertulis	Soal pilihan ganda Soal isian Soal uraian
IPA	KD Ilmu Pengetahuan Alam 3.8 dan 4.8	Tes tertulis	Soal pilihan ganda Soal isian Soal uraian
SBDDP	KD Seni Budaya dan Prakarya 3.2 dan 4.2		

Unjuk Kerja

Membuat Kesimpulan dari Bacaan

Bentuk Penilaian: Tertulis

Instrumen Penilaian: Daftar Periksa

KD BI 3.3 dan 4.3

Muatan	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
Bahasa Indonesia	KD Bahasa Indonesia 3.8 dan 4.8	Diskusi dan unjuk hasil	Rubrik penilaian pada BG halaman 13-14
IPA	KD Ilmu Pengetahuan Alam 3.8 dan 4.8	Unjuk kerja dan hasil	Rubrik penilaian pada BG halaman 16-17
SBDDP	KD Seni Budaya dan Prakarya 3.2 dan 4.2		

Remedial

Siswa yang belum terampil dalam menemukan gagasan pokok dan gagasan pendukung dapat diberikan contoh-contoh tambahan teks sebagai latihan tambahan. Siswa dapat dibantu oleh siswa lain yang telah sangat terampil dalam menemukan gagasan pokok dan gagasan pendukung.

Pengayaan

Apabila memiliki waktu, siswa dapat memainkan ansambel bunyi mereka kepada kelas lain.

Bentuk Instrumen Penilaian

a. Jurnal Penilaian Sikap

No.	Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					

Refleksi Guru:

Mengotahui
Kepala SDN 1 Geyer Baru I

Sepuluh Surabaya
Guru Kelas 4

20

SUDARISMAN, S.Pd
NIP. 197004021993081001

YUSUF SOSIAWAN, S.Pd
NIP.

LAMPIRAN 17 LEMBAR OBSERVASI

1. Tujuan Observasi

Observasi ini bertujuan untuk mengamati subjek penelitian guna memperoleh informasi tentang penerapan pembelajaran daring dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V SDN 1 Gayabaru 1 Seputih Surabaya.

1. Pedoman Observasi

a. Observasi Strategi Guru Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pelaksanaan Pembelajaran Daring Terutama Pada Penerapan Pemahaman Konsep Pada Pembelajaran Tematik.

NO	Pedoman Observasi	Hasil Observasi
1.	Aktif pada proses pembelajaran sedang berlangsung.	Sebagian Dipahami . Guru membuat kelas menjadi strategi diskusi agar siswa aktif dikelas.
2	Dapat memahami konsep materi yang telah diajarkan.	Paham. walaupun masi ada siswa yang belum paham. Guru menjelaskan ulang.
3.	Dapat menjawab pertanyaan yang diberikan guru terkait konsep pembelajaran tematik yang diajarkan secara daring.	Sebagian siswa bisa menjawab jika ada yang menjawab guru menjelaskan secara luas agar siswa benerbener paham.
4.	Menyelesaikan tugas yang diberikan oleh pendidik.	Dikerjakan. Guru menunggu sambil mendampingi siswa yang kesulitan mengerjakan tugas.
5.	Menanya kepada pendidik tentang materi yang tidak dipahami dan tugas yang diberikan jika ada kesulitan.	Jarang sekali dilakukan siswa karna kebanyakan siswa rebut sendiri.
6.	Mengumpulkan tugas tepat waktu yang sudah ditentukan.	Dikerjakan. Guru memberikan kesempatan waktu buat siswa yang belum selesai sampai jam pembelajaran abis.
7.	Selalu mengisi daftar hadir dan mengikuti pembelajaran dengan tepat waktu.	Dilakukan siswa patuh dan mampu berkerjasama dngan gurunya.

b. Obsevasi kegiatan pendidik pada saat melaksanakan pembelajaran Daring terutama pada penerapan pemahaman konsep pada pembelajaran tematik

NO	Pedoman Observasi	Hasil Observasi
1.	Melakukan absensi kepada peserta didik	IYA. Guru melakukan absensi sebelum pembelajaran dimulai.
2.	Mengshare video terkait materi yang akan diajarkan	IYA. Guru memberikan video terkait materi saat sesudah melakukan penjelasan materi.
3.	Membahas materi pelajaran dengan menerapkan materi berdasarkan konsep dan kehidupan sehari-hari	IYA. Guru terapkan dikelas agar siswa tau apa yang akan dipelajari.
4.	Memberikan pertanyaan kepada siswa untuk mengasah pemahaman konsep siswa dan jawaban pertanyaan yang ditanya siswa ketika belum paham materi	Menerapkan. Saat setelah menyampaikan materi guna untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa.
5.	Memberikan tugas kepada siswa	Dilakukan. Setelah siswa paham materi untuk menguji tingkat pemahaman siswa.
6.	Menyuruh siswa untuk mengumpulkan tugas yang telah ditentukan	Diterapkan. Guna untuk mengukur kemampuan siswa dengan hasil belajarnya.
7.	Memberikan masukan atau penilaian secara berlangsung	Sering. Dilakukan setelah pembelajaran selesai.
8.	Memotivasi siswa agar bersemangat dalam mengikuti pembelajaran	Sering dilakukan setelah usai pembelajaran.
9.	Guru tematik berperan evaluasi dalam meningkatkan motivasi belajar ke siswa	Sering. Dilakukan saat mau pulang atau sesudah pembelajaran selesai.
10.	Guru tematik memberikan contoh atau tauladan dalam meningkatkan motivasi belajar	Iya. Dengan cara menampilkan video motivasi

LAMPIRAN 18 DOKUMENTASI PENELITIAN



Wawancara Dengan Wali Kelas V Ibu Endah Debi Haryanti



Wawancara Dengan Guru Wali V Bapak Iyus Yusuf Sosiawan



Wawancara Dengan Wali Kelas VI Bapak Azwar Annas



Wawancara Dengan Guru Agama Ibu Hulailah



Wawancara Dengan Siswa Kelas V Adik Felista Vanny Sanjaya Dan Muhamad Novan



Wawancara Dengan Siswa Kelas V Jovanka Sanju Pratama



Proses Kegiatan Pembelajaran Kelas V



Wawancara Dengan Siswa Kelas V Adik Aira Okta Pratama



Wawancara Kepala Sekolah SDN 1 Gayabaru 1

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Ninda Setiarini, lahir pada 06 Maret 2000 dan bertempat tinggal di Desa Gayabaru VIII, Kecamatan Seputih Surabaya, Kabupaten Lampung Tengah, Provinsi Lampung. Penulis adalah anak pertama dari Tiga bersaudara yang terlahir dari pasangan Bapak Suradi (Godek) dan Ibu Murdiani Pendidikan formal pertama yang ditempuh yaitu Tk Aissyiyah 2 Tahun setelah lulus SDN 01 Gayabaru 1 (2007-2012).

Setelah menyelesaikan pendidikan di Sekolah Dasar Penulis melanjutkan pendidikan formal di MTS Roudlotul Ulum Ma'arif 13 (2012-2015). Pada tahun 2015 Penulis melanjutkan sekolah formal di SMA Negeri 01 Seputih Surabaya (2015-2018). Pada tahun 2018 setelah lulus dari SMAN 01 Seputih Surabaya peneliti kembali melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri Metro (2018-sekarang).